

**PENGUNAAN MEDIA FILM ANIMASI ANAK DALAM MENINGKATKAN  
PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI RA AL-FITRAH BINJAI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam  
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

**Oleh:**

**KARTINI**  
**NPM. 1701240047 P**

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : KARTINI  
**NPM** : 1701240047P  
**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**HARI, TANGGAL** : Sabtu, 16 Maret 2019  
**WAKTU** : 08.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**  
**PENGUJI I** : Zailani, S.PdI, MA  
**PENGUJI II** : Dr. Halimatussa'diyah, MA

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dr. Muhammad Qorib, MA**

**Zailani, S.PdI, MA**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400

Website: <http://www.umsu.ac.id> E-Mail : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : KARTINI  
NPM : 1701240047 P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : PENGUNAAN MEDIA FILM ANIMASI ANAK DALAM  
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK  
DI RA AL-FITRAH BINJAI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

  
Mawaddah Nasution, M. Psi.

Diketahui/Disetujui

Oleh

Dekan

  
Dr. Muhammad Qorib, MA.

Ketua Program Studi

  
Widya Masitah, M. Psi.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400  
Website: <http://www.umsuac.id> E-Mail : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)  
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

**Universitas/PTS** : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**Jenjang** : Strata- 1 (S-1)

**Ketua Jurusan** : Widya Masitah, M. Psi.  
**Dosen Pembimbing** : Mawaddah Nasution, M. Psi.

**Nama Mahasiswa** : K A R T I N I  
**NPM** : 1701240047 P  
**Program Studi** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**Judul Skripsi** : **PENGUNAAN MEDIA FILM ANIMASI ANAK DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI RA AL-FITRAH BINJAI**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
5/3-2019	- Tema disesuaikan dan register - Abstrak di perbaiki		Revisi
9/3-2019	ACC Skripsi		ACC Sisilano

**Dekan**

**Dr. Muhammad Qorib, MA.**

**Ketua Jurusan**

**Widya Masitah, M. Psi.**

**Medan, Maret 2019**  
**Pembimbing**

**Mawaddah Nasution, M. Psi.**

**PENGUNAAN MEDIA FILM ANIMASI ANAK DALAM MENINGKATKAN  
PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI RA AL-FITRAH BINJAI**

**SKRIPSI**

Oleh:



**KARTINI**  
**NPM. 1701240047 P**

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Pembimbing**



**Mawaddah Nasution, M. Psi.**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

### **BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : KARTINI  
NPM : 1701240047 P  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
JUDUL SKRIPSI : PENGGUNAAN MEDIA FILM ANIMASI ANAK  
DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN  
BAHASA ANAK DI RA AL-FITRAH BINJAI

Medan, Maret 2019

Pembimbing



**Mawaddah Nasution, M. Psi**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA : KARTINI  
JENJANG PENDIDIKAN : S-1  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
NPM : 1701240047 P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul "**Penggunaan Media Film Animasi Anak Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Di RA Al-Fitrah Binjai**" merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Binjai, 01 Maret 2019

Yang Menyatakan,



  
**KARTINI**  
NPM. 1701240047 P

Medan, Maret 2019

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Skripsi a.n. Kartini  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU  
Di-  
Medan

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswi a.n. Kartini yang berjudul: **Penggunaan Media Film Animasi Anak Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Di RA Al-Fitrah Binjai**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

**Pembimbing**



**Mawaddah Nasution, M. Psi**



## **ABSTRAK**

### **KARTINI. NPM. 1701240047 P. PENGGUNAAN MEDIA FILM ANIMASI ANAK DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI RA AL-FITRAH BINJAI**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui penggunaan film animasi di RA Al-Fitrah Binjai. Berdasarkan hasil dari penelitian dalam upaya meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui film animasi di RA Al-Fitrah Binjai yang dilaksanakan dalam tiga siklus, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Melalui media film animasi dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen yang telah dilakukan pada anak RA Al-Fitrah Binjai dari pra siklus hingga siklus III. Hasil observasi yang peneliti lakukan bersama kolaborator dan teman sejawat menunjukkan peningkatan perkembangan bahasa anak melalui media film animasi yang dimulai dari pra siklus adalah 21,5% yang menunjukkan masih sangat rendah. Selanjutnya pada siklus 1 terjadi peningkatan sehingga rata-rata hasil pada siklus 1 adalah 58,8%. Peningkatan yang terjadi pada siklus 2 dengan rata-rata 74,6%, dan peningkatan lebih baik pada siklus 3 dengan rata-rata perkembangan sebesar 88,2%. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka keberhasilan penelitian ini sesuai ketentuan minimal 80% telah terjadi pada siklus 3 yang sekaligus menjadi isyarat penelitian ini berhasil dilakukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui media film animasi dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak.

Kata Kunci: *Film Animasi, Bahasa, Anak.*

## **ABSTRACT**

### ***KARTINI. NPM. 1701240047 P. THE USE OF CHILDREN'S ANIMATION MEDIA IN IMPROVING CHILDREN'S LANGUAGE DEVELOPMENT IN RA AL-FITRAH BINJAI***

*That the research is a for effort to improve children`s language development in RA Al-Fitrah Binjai. Based on the results of the research in an the use of children`s animation media in improving children`s language development in RA Al-Fitrah Binjai which is implemented in three cycles, it can be concluded that: through the sand media can improve the ability to language children. This is evidenced by the increase in the average percentage that has been done on children RA Al-Fitrah Binjai from pre cycle to cycle iii. The results of observations that researchers do with collaborators and colleagues showed improvement of children's language development ability through sand media in RA Al-Fitrah binjai which started from pre cycle is 21.5% which indicates still very low. Furthermore, in cycle 1 there is an increase so that the average result in cycle 1 is 58,8%. The increase occurred in cycle 2 with an average of 74.6%, and a better improvement in cycle 3 with an average growth rate of 88.2%. Based on the description, then the success of this research according to the minimum requirement of 80% has occurred in cycle 3 which at the same time become the sign of this research successfully done. Thus it can be concluded that through the sand media can the use of children`s animation media in improving children`s language development.*

*Keywords: Animation Film, Language, Children*

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Sholawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak.

Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul ” **Penggunaan Media Film Animasi Anak Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Di RA Al-Fitrah Binjai**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda tercinta **Darmo Wiyino** dan Ibunda tercinta **Kadinem** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai pendidik. Semoga Allah swt., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga peneliti haturkan untuk suami tercinta **Tukiman, S.Pd, MM.** yang telah banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat peneliti susun. Selanjutnya kepada anak-anakku tercinta **Hanifah Ariqoh, Qonita Basyiroh** dan **Balqis Nadhillah** yang turut membantu peneliti baik dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga maupun menyelesaikan skripsi ini, semoga semua anak-anakku dalam lindungan Allah swt., dan tercapai semua cita-cita, dan terutama berbakti pada kedua orangtua, taat kepada Allah swt., bahagia dunia dan akhirat.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
5. Ibu **Widya Masitah, M. Psi**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
6. Ibu **Mawaddah Nasution, M.Psi**. Selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada peneliti untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
7. Staf Biro Bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
8. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA.** Selanjutnya **Ibu Widya Masitah, M. Psi, Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, MA, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Rizka Harfiani, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA, dan Dra. Hj. Halimatussa`diyah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
9. Ketua Yayasan dan Kepala RA Al-Fitrah Binjai, beserta staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.

10. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
11. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt.

Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih.

Binjai, 01 Maret 2019

Hormat Saya

**KARTINI**  
**NPM. 1701240047 P**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Pemecahan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Hipotesis Tindakan.....	5
G. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II: LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>7</b>
A. Media Pembelajaran .....	7
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	7
2. Kegunaan Media Pembelajaran.....	8
3. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran .....	9
4. Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran .....	11
B. Bahasa Anak .....	12
1. Pengertian Bahasa Anak .....	12
2. Perkembangan Bahasa Anak.....	13
3. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak .....	16
4. Keterampilan Berbahasa Anak.....	18
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Setting Penelitian .....	23
1. Tempat Penelitian.....	23
2. Waktu Penelitian .....	23
3. Siklus Penelitian.....	23
B. Persiapan Penelitian .....	24
C. Subjek Penelitian .....	24
D. Sumber Data .....	25
1. Anak .....	25
2. Guru .....	25
3. Teman Sejawat .....	25
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	25
1. Teknik Pengumpulan Data.....	25
2. Alat Pengumpulan Data .....	26
F. Indikator Kinerja .....	27

G. Analisis Data.....	27
H. Prosedur Penelitian .....	28
1. Deskripsi Pra Siklus .....	30
2. Deskripsi Siklus I.....	30
a. Tahap Perencanaan.....	30
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan .....	30
c. Tahap Observasi dan Evaluasi .....	30
d. Tahap Refleksi .....	31
3. Deskripsi Siklus II.....	31
a. Tahap Perencanaan.....	31
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan .....	31
c. Tahap Observasi dan Evaluasi .....	31
d. Tahap Refleksi .....	32
4. Deskripsi Siklus III .....	32
a. Tahap Perencanaan.....	32
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan .....	32
c. Tahap Observasi dan Evaluasi .....	32
d. Tahap Refleksi .....	33
I. Personalia Penelitian .....	33
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Penelitian Pra Siklus .....	34
B. Deskripsi Penelitian Siklus I.....	38
C. Deskripsi Penelitian Siklus II.....	49
D. Deskripsi Penelitian Siklus III.....	61
E. Pembahasan .....	73
<b>BAB V: SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>75</b>
A. Simpulan .....	75
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 01. Subjek Penelitian.....	24
Tabel 02. Instrumen Observasi .....	26
Tabel 03. Ketuntasan Belajar .....	28
Tabel 04. Tim Peneliti .....	33
Tabel 05. Observasi Pra Siklus.....	35
Tabel 06. Hasil Observasi Pra Siklus .....	36
Tabel 07. Perkembangan Bahasa Anak Pada Pra Siklus .....	37
Tabel 08. Observasi Siklus I.....	45
Tabel 09. Hasil Observasi Siklus I .....	46
Tabel 10. Perkembangan Bahasa Anak Pada Siklus I.....	48
Tabel 11. Observasi Siklus II.....	57
Tabel 12. Hasil Observasi Siklus II .....	58
Tabel 13. Perkembangan Bahasa Anak Pada Siklus II .....	60
Tabel 14. Observasi Siklus III .....	69
Tabel 15. Hasil Observasi Siklus III.....	70
Tabel 16. Perkembangan Bahasa Anak Pada Siklus III.....	72



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah.....	5
Gambar 02. Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	29

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 01. Perkembangan Bahasa Anak Pada Pra Siklus .....	36
Grafik 02. Perkembangan Bahasa Anak Pada Siklus I .....	47
Grafik 03. Perkembangan Bahasa Anak Pada Siklus II.....	59
Grafik 04. Perkembangan Bahasa Anak Pada Siklus III.....	71
Grafik 05. Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak RA Al-Fitrah Binjai .....	74

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Pra Siklus .
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pra Siklus
3. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Pra Siklus
4. Rancangan Siklus I.
5. Skenario Perbaikan Siklus I.
6. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus I.
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I.
9. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I.
10. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I.
11. Lembar Refleksi Siklus I.
12. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus I
13. Rancangan Siklus II.
14. Skenario Perbaikan Siklus II.
15. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus II.
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II.
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus II.
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus II.
20. Lembar Refleksi Siklus II.
21. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus II
22. Rancangan Siklus III.
23. Skenario Perbaikan Siklus III.
24. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus III.
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus III.
26. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus III.
27. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus III.
28. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus III.
29. Lembar Refleksi Siklus III.
30. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus III



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa perkembangan anak usia dini adalah masa yang sangat tepat untuk mengembangkan semua potensi yang ada pada diri anak. Perkembangan bahasa merupakan perluasan dari kemampuan mental atau intelektual anak.<sup>1</sup> Anak usia dini sangat membutuhkan pembinaan serta bimbingan dalam mengembangkan segala potensi yang ada. Potensi pada anak usia dini sangat penting untuk dikembangkan agar tumbuh dan kembang anak beroperasi dengan baik. Berbicara termasuk pengembangan bahasa yang merupakan salah satu bidang yang perlu dikuasai anak usia dini. Undang-Undang No. 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini pada Pasal 5 ayat 1 menegaskan bahwa “Pengembangan bahasa anak usia dini mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan bahasa dalam konteks bermain”.<sup>2</sup>

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang beraturan dan dapat diramalkan sebagai hasil dari proses pematangan.<sup>3</sup> Perkembangan anak dapat dilihat dari aspek-aspek anak, yaitu aspek kognitif dan motorik. Kesesuaian aspek tersebut dapat diketahui melalui aspek-aspek lain yaitu kreatifitas, bahasa, imajinasi, sosial dan interaksi sosial, semuanya erat hubungannya dengan panca indra anak.<sup>4</sup>

Bahasa merupakan suatu sistem simbol untuk berkomunikasi dengan orang lain, hal ini diperlukan agar anak dapat membangun hubungan dan memahami orang lain melalui komunikasi dengan berbicara. Hal ini meliputi daya cipta dan sistem aturan, melalui daya cipta tersebut anak dapat menciptakan berbagai macam kalimat yang bermakna dengan menggunakan seperangkat kata

---

<sup>1</sup> Bambang Sujiono, *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua Dalam Membina Perilaku Anak Sejak Dini*, (Jakarta:Gramedia, 2010), h. 22

<sup>2</sup> Mohammad Nuh, *Undang-Undang No. 146*, (Jakarta:,Kemendikbud, 2015), h. 4.

<sup>3</sup> Sujiono, *Mencerdaskan.....*, h. 22.

<sup>4</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2012) h. 8-9.

dan aturan yang terbatas sesuai pertumbuhan.<sup>5</sup> Bahasa dikembangkan sebagai cara untuk mengungkapkan pikiran yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Tujuan pembelajaran bahasa agar anak memiliki kemampuan dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, kemampuan itu diwujudkan atas empat sub aspek, yaitu membaca, menulis, berbicara, serta menyimak.<sup>6</sup> Keempat sub aspek bahasa ini berkembang secara bertahap dimulai pada anak dapat membaca, selanjutnya menuliskannya, kemudian menyampaikan tulisan melalui lisan atau berbicara, dan kemudian kemampuan menyimak setiap bacaan dan pembicaraan yang disampaikan oleh orang lain atau media lainnya.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran bahasa adalah film animasi anak. Menurut Munadi film animasi anak adalah salah satu media pembelajaran dalam kelompok audio visual murni yang dilengkapi dengan gambar dan gerak.<sup>7</sup> Pada film yang dilihat anak akan muncul gambar, gerak dan kalimat atau bahasa yang dapat didengar oleh siapapun yang melihat atau menontonnya. Melalui pembicaraan pada film yang dilihat, anak dapat menceritakan kembali isi cerita walaupun dengan kalimat yang sangat sederhana sebagaimana yang mereka lihat. Film animasi anak adalah salah satu media untuk meningkatkan bahasa yang dapat mengembangkan beberapa aspek fisik psikis, dan kognitif anak sesuai dengan tahap perkembangan dan usia pertumbuhan anak itu sendiri.<sup>8</sup>

Anak usia 0-6 tahun dikenal sebagai usia keemasan atau *golden age* atau usia dimana anak sangat peka terhadap lingkungannya, sehingga diperlukan perlakuan khusus dan intensif serta stimulasi yang benar. Oleh sebab itu, diperlukan adanya suatu cara atau metode untuk meningkatkan kemampuan

---

<sup>5</sup> Nurbian Dhieni, dkk. *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h. 16..

<sup>6</sup>[http://JurnalBahasaIlm.or.id/archives/2018/10/22/16.17/Linguistik Terapan](http://JurnalBahasaIlm.or.id/archives/2018/10/22/16.17/Linguistik%20Terapan), Lilik Sulistiyawati, h. 164.

<sup>7</sup> Ferliana dan Agustina. *Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Aktif pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Luxiama Metro Media, 2014), h. 8.

<sup>8</sup>*Ibid.*, h. 10.

berbahasa anak usia dini yang tepat. Beberapa faktor yang dapat mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak yaitu latihan menggabungkan bunyi bahasa, memperkaya perbendaharaan kata, mengenal kalimat melalui cerita, film, dan nyanyian, mengenal lambang tulisan, serta pemberian *reward* ketika anak mampu melakukan sesuatu.<sup>9</sup>

Berdasarkan pengamatan awal pada anak di RA Al-Fitrah Binjai, menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa anak dalam proses belajar masih cukup rendah. Hal ini terlihat dari anak enggan bertanya dan mengutarakan kata-kata pada saat dilakukan interaksi antara guru dan anak. Selain itu, kondisi anak yang lambat berbicara ada yang masih celat, kalimat anak yang sulit dipahami, dan kata-kata anak yang tidak jelas diutarakan. Pembelajaran bahasa agar anak memiliki kemampuan dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, kemampuan itu diwujudkan atas empat sub aspek, yaitu membaca, menulis, berbicara, serta menyimak. Selanjutnya media dan metode yang digunakan guru tidak pernah berubah masih menggunakan metode ceramah. Hal Ini mengakibatkan kurangnya interaksi anak terhadap guru dalam kegiatan berbicara, dan berdampak pada perkembangan bahasa pada anak menjadi tidak optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan melalui sebuah penelitian tindakan kelas yang berjudul: **”Penggunaan Media Film Animasi Anak Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak di RA Al-Fitrah Binjai”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, dan latar belakang masalah, maka masalah yang dapat peneliti identifikasi adalah:

1. Kemampuan berbahasa anak RA Al-Fitrah Binjai dalam masih rendah.
2. Media belajar yang digunakan guru kurang menarik bagi anak.
3. Metode belajar yang digunakan guru masih monoton.

---

<sup>9</sup>Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2010), h. 141.

### **C. Rumusan Masalah**

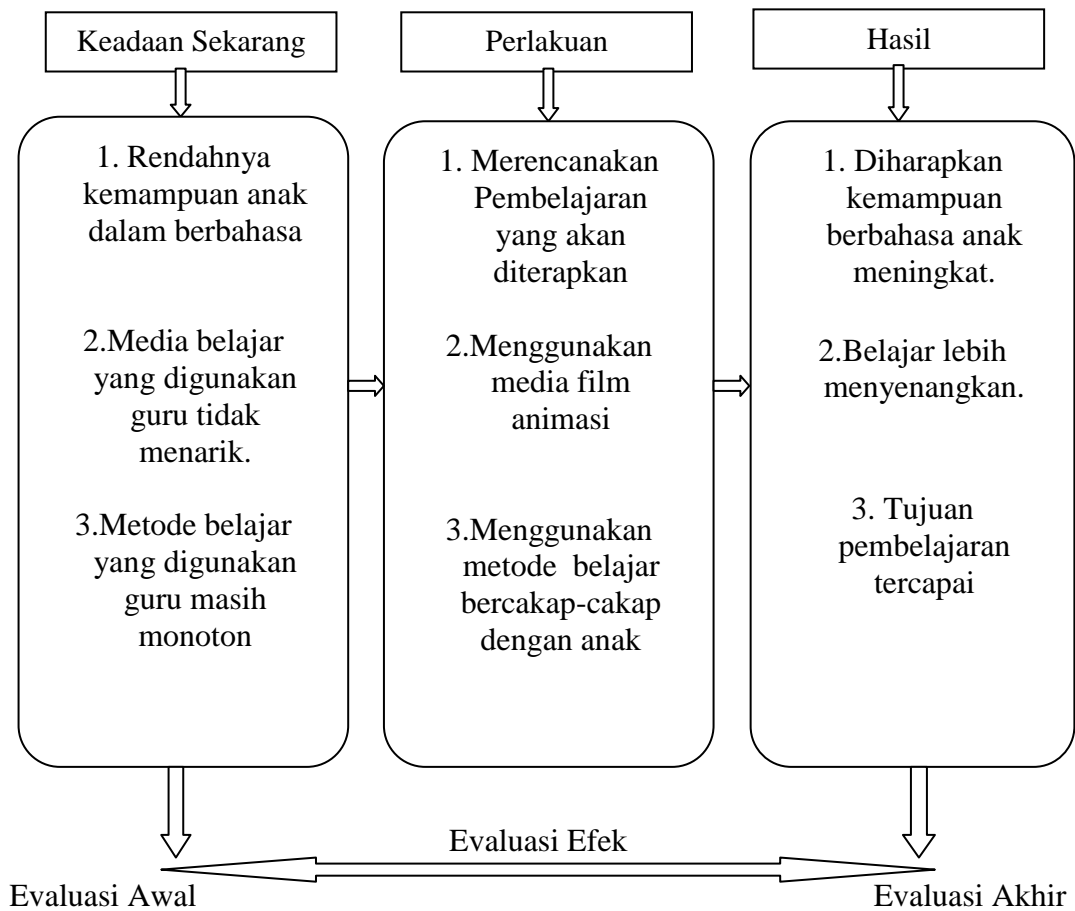
Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah melalui media film animasi anak dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak RA Al-Fitrah Binjai?”

### **D. Pemecahan Masalah**

Kemampuan berbahasa pada anak penting agar anak mampu mengkomunikasikan secara lisan apa yang ada di dalam pikiran anak, sehingga anak memiliki pengetahuan, dan orang lain mengerti apa yang diinginkan oleh anak. Selain itu, anak dengan mudah bergaul, bersosialisasi dengan teman yang lain. Apabila kemampuan berbahasa anak masih rendah, dampaknya adalah anak merasa kesulitan ketika bergaul dengan teman dan tidak berani untuk mengeluarkan pendapatnya kepada orang lain. Guru perlu menciptakan suasana agar anak merasa terpenuhi kebutuhannya, artinya kebutuhan tentang kemampuan anak untuk berbicara atau berbahasa mengeluarkan pendapat dan bersosialisasi dengan temannya terpenuhi, sehingga anak akan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penuh semangat. Hal ini dapat membantu dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak usia dini. Berdasarkan alasan tersebut pemecahan masalah pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 01.**  
**Kerangka Pemecahan Masalah<sup>10</sup>**



### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui menonton film animasi anak di RA Al-Fitrah Binjai.

### **F. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis yang peneliti ajukan adalah: “Melalui media film animasi perkembangan bahasa pada anak RA Al-Fitrah Binjai dapat meningkat”.

<sup>10</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Rajawali Press, 2011) h. 276.

## **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memudahkan bagi anak untuk mengekspresikan imajinasinya melalui kegiatan berbahasa melalui media film animasi.
  - b. Memberikan gambaran dan pengetahuan kepada guru tentang pentingnya mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini.
  - c. Dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di bidang pengembangan bahasa
2. Manfaat Praktis
  - a. Menambah kosa kata baru bagi anak dan sebagai media bagi anak untuk bersosialisasi dengan orang lain.
  - b. Dapat mengubah sikap guru dan pola pengajaran dari hanya sebagai pemberi informasi berubah menjadi fasilitator yang tentunya mediator yang baik bagi anak didik.
3. Manfaat Akademis
  - a. Bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak.
  - b. Dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran berbicara
  - c. Penelitian ini dapat dijadikan wawasan tambahan dan pengetahuan dalam rangka meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Media Pembelajaran

Media pembelajaran senantiasa digunakan sebagai alat bantu menyampaikan materi pelajaran kepada anak. Begitu urgennya peran media sehingga banyak media pembelajaran yang digunakan. Agar lebih memahami tentang media pembelajaran berikut uraiannya.

##### 1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.<sup>11</sup> Arif S. Sadiman menyatakan ada banyak pengertian yang dikemukakan para ahli tentang media. Luhan menyebutkan bahwa media adalah canal atau saluran karena pada hakikatnya media telah memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat dalam batas jarak, ruang dan waktu tertentu.<sup>12</sup> NEA (*National Education Association*) menyebutkan bahwa media adalah segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan berserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut.<sup>13</sup>

Menurut Hamijaya media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang untuk menyebarkan ide, sehingga ide/gagasan itu sampai pada penerima.<sup>14</sup> Sementara itu, Sanjaya mengemukakan bahwa Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.<sup>15</sup> Menurut Basuki Wibawa media adalah pembawa pesan yang berasal dari sumber pesan (yang dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan.<sup>16</sup>

---

<sup>11</sup> Haryanti Hartuti, *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Cipta Pustaka, 2009), h. 12.

<sup>12</sup> Arif, S Sadiman, *Media Pembelajaran*, (Semarang. Masykur Office, 2009), h. 6-7.

<sup>13</sup> *Ibid.*

<sup>14</sup> Ahmad Hamijaya, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung* (Semarang: UPUD Press, 2010), h.3.

<sup>15</sup> Sukardi Sanjaya. *Media Abakus* (Jakarta: Masykur Office, 2009), h. 6.

<sup>16</sup> Basuki Wibawa, *Antara Emosional dan Kecerdasan* (Jakrta: Indeks, 2009), h. 12.

Menurut Basuki Wibawa secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang mengungkapkan kondisi siswa memperoleh pengetahuan dan sikap.<sup>17</sup> Media pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>18</sup> Prawira mendefinisikan media adalah unsur penting dalam membantu pembelajaran anak-anak, karena keberhasilan belajar anak-anak ditentukan oleh daya guna media pengajaran.<sup>19</sup>

Melalui pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi.

## **2. Kegunaan Media Pembelajaran**

Media merupakan semua yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran terjadi. Menurut Wibawa, media mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a. Mampu memperlihatkan gerakan cepat yang sulit diamati dengan cermat.
- b. Dapat memperbesar benda-benda kecil yang tidak dapat dilihat oleh mata.
- c. Menggantikan objek yang sangat besar.
- d. Objek yang terlalu kompleks misalnya mesin atau jaringan radio, dapat disajikan dengan menggunakan diagram atau model yang disederhanakan.
- e. Dapat menyajikan suatu proses atau pengalaman hidup yang utuh.<sup>20</sup>

Sementara itu, menurut Sanjaya, secara khusus media pembelajaran memiliki fungsi:

- a. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu. Peristiwa-peristiwa penting dapat diabadikan dengan foto, film, atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan.
- b. Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu. Media pembelajaran membantu guru menampilkan objek yang terlalu besar yang tidak mungkin dapat ditampilkan di dalam kelas atau menampilkan objek yang terlalu kecil yang sulit dilihat dengan menggunakan mata telanjang.

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, h. 14

<sup>18</sup>Ramayulis, *Profesi Dan Etika Keguruan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), h. 257.

<sup>19</sup>Nanang Ganda Prawira, *Seni Rupa Dan Kriya*, (Bandung: Satu Nusa, 2017), h. 160.

<sup>20</sup>Wibawa, *Antara...*, h. 14.

- c. Menambah gairah dan motivasi siswa. Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa terhadap materi pembelajaran.<sup>21</sup>

Penggunaan media pembelajaran memberikan banyak manfaat dalam proses pembelajaran. Manfaat penggunaan media pembelajaran tersebut tergantung pada ciri-ciri dan kemampuan media dalam proses pembelajaran. Wibawa menambahkan apapun bentuk dan tujuan pengklasifikasiannya hal tersebut dapat memperjelas kegunaan dan karakteristiknya sehingga memudahkan untuk memilih.<sup>22</sup> Menurut Sadiman pengklasifikasian jenis media, diantaranya: media audio, media visual, dan media audio visual.<sup>23</sup>

Berdasarkan deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa kegunaan media pembelajaran adalah sebagai sarana atau alat bantu dalam proses pengajaran untuk merangsang peserta didik memahami materi pelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.

### **3. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran**

Menurut Wibawa alasan orang memilih media adalah untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>24</sup> Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan memperoleh manfaat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dick dan Carey dalam Wibawa, menyebutkan beberapa patokan yang perlu dipertimbangkan dalam memilih media, yaitu:

- a. Ketersediaan sumber.
- b. Ketersediaan dana, tenaga, fasilitas.
- c. Keluwesan, kepraktisan dan daya tahan (umur) media.
- d. Efektifitas media untuk waktu yang sangat panjang.<sup>25</sup>

Atas dasar uraian di atas maka dapat disajikan suatu kriteria pemilihan media sebagai berikut:

---

<sup>21</sup>Sanjaya, *Media....*, h. 8.

<sup>22</sup>Wibawa, *Antara....*, h. 35.

<sup>23</sup>Sadiman, *Media....*, h. 20.

<sup>24</sup>Wibawa, *Antara....*, h. 99.

<sup>25</sup>*Ibid.*, h. 100-102.

- 1) Tujuan  
Kalau yang ingin diajarkan adalah proses, media gerak seperti video, film atau TV merupakan pilihan yang sesuai. Kalau yang ingin diajarkan adalah suatu keterampilan dalam menggunakan alat tertentu, maka benda sesungguhnya atau *mock up-nya* merupakan pilihan yang sesuai. Kalau tujuannya ingin memperkenalkan faktor atau konsep tertentu, maka media foto, slide, realita mungkin merupakan pilihan yang tepat.
- 2) Karakteristik  
Siswa berapa jumlahnya?, Dimana lokasinya?, Bagaimana gaya belajarnya?, dan bagaimana karakteristik lainnya yang mempengaruhi pemilihan media.
- 3) Karakteristik Media  
Dalam pemilihan media perlu mempertimbangkan kelebihan dan keterbatasan masing-masing media itu. Media foto misalnya tentu kurang sesuai untuk mengajarkan gerakan. Sebaliknya media TV akan terlalu mahal untuk mengajarkan fakta yang tak bergerak yang dapat dijelaskan dengan slide.
- 4) Alokasi Waktu  
Cukupkah waktu untuk kegiatan perancangan, pengembangan, pengadaan ataupun penyajiannya? Semua hal tersebut perlu menjadi bahan pertimbangan dalam memilih media. Tersediakah media yang diperlukan? Tersediakah layanan penjualannya? Adakah aliran listrik atau baterai untuk mengoperasikannya?
- 5) Efektifitas  
Apakah efektif untuk mencapai tujuanyang telah ditetapkan? Efektifkah untuk penggunaan dalam jangka waktu yang lama?
- 6) Kompatibilitas  
Apakah penggunaan media tersebut tidak bertentangan dengan norma-norma yang berlaku? Adakah sarana penunjang (suku cadang, dan sebagainya) pengoperasionalannya? Praktiskah dan luweskah penggunaannya? Bagaimana daya tahan nya?
- 7) Biaya  
Cukupkah dana yang diperlukan untuk pengadaan, pengelolaan, dan pemeliharannya? Bagaimana efisiensi dan efektifitas biayanya?.<sup>26</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kriteria pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan keadaan yang ada baik dana,tingkat kesulitan, serta lain sebagainya sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Hal ini tentunya bertujuan agar proses pembelajaran yang dilaksanakan tidak memberikan beban kepada siapapun baik guru, anak,atau orangtua, serta lembaga pendidikan sebagai penyelenggara pendidikan itu sendiri. Oleh sebab itu, kriteria pemilihan media dapat di rundingkan dengan teman sejawat atau guru agar lebih terarah dan berdaya guna .

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, h. 105-107.

#### 4. Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran

Film animasi merupakan media yang menggabungkan antara audio dan visual dengan penceritaan cerita menggunakan langkah-langkah animasi atau kartun.<sup>27</sup> Penggunaan film animasi dalam pembelajaran merupakan langkah untuk memberikan kemudahan bagi guru dalam mengaplikasikan materi pembelajaran sesuai dengan peran dan fungsinya. Ketertarikan anak terhadap film animasi perlu ditunjang pula dengan memberikan pengembangan aksara.<sup>28</sup>

Menurut Ferliana mengemukakan Animasi berasal dari bahasa Latin, *anima* yang berarti “hidup” atau *animare* yang berarti “ meniupkan hidup ke dalam”. Kemudian istilah tersebut dialih bahasakan ke dalam bahasa Inggris menjadi *animate* yang berarti memberi hidup (*to give life to*), atau *Animation* yang berarti ilusi dari gerakan, atau hidup.<sup>29</sup> Lazimnya istilah *animation* tersebut dialih bahasakan ke dalam bahasa Indonesia menjadi Animasi. Menurut Arsyad Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup, film ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, pendidikan.<sup>30</sup> Menurut Peter Mark Roget dalam Ferliana mendefinisikan animasi secara teknis adalah suatu sekuen gambar yang diekspos pada tenggang waktu tertentu sehingga tercipta sebuah ilusi gambar bergerak sebagai suatu pola.<sup>31</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa film animasi merupakan acara televisi yang berbentuk rangkaian lukisan atau gambar yang digerakkan secara mekanik sehingga tampak bergerak dan mengandalkan gambar-gambar bergerak bertujuan untuk menghibur dan menyajikan informasi kepada masyarakat, seperti film kartun ipin dan upin, Sopo Jarwo, dan lain-lain.

---

<sup>27</sup>Siti Aisyah, dkk. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h. 3.21.

<sup>28</sup>*Ibid.*

<sup>29</sup>Ferliana, *Meningkatkan...*h. 9.

<sup>30</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 50.

<sup>31</sup>Ferliana, *Meningkatkan...*h. 14

## **B. Bahasa Anak Usia Dini**

Bahasa merupakan sistem komunikasi antar manusia. Bahasa mencakup komunikasi non verbal dan komunikasi verbal. Bahasa dapat dipelajari secara teratur tergantung pada kematangan serta kesempatan belajar seseorang.

### **1. Pengertian Bahasa Anak**

Bahasa pada manusia ditandai oleh adanya daya cipta yang tidak pernah habis dan adanya sebuah aturan. Daya cipta yang tidak pernah habis ialah suatu kemampuan individu untuk menciptakan sejumlah kalimat bermakna yang tidak pernah berhenti dengan menggunakan seperangkat kata dan aturan yang terbatas, yang menjadikan bahasa sebagai upaya yang sangat kreatif, dengan demikian, bahasa dapat diartikan sebagai suatu sistem simbol yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain.<sup>32</sup> Menurut Yusuf bahasa dapat dimaknai sebagai suatu sistem tanda, baik lisan maupun tulisan.<sup>33</sup>

Bahasa mempunyai beberapa pengertian. Menurut *Oxford Advanced Learner Dictionary* bahasa adalah suatu sistem dari suara, kata, pola yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi melalui pikiran dan perasaan.<sup>34</sup> Sedangkan menurut pandangan Tarigan bahasa adalah sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain.<sup>35</sup> Yusuf mengatakan bahwa bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain.<sup>36</sup> Pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian.

Definisi bahasa yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah suatu alat komunikasi yang digunakan melalui suatu sistem suara, kata, pola yang digunakan manusia untuk menyampaikan pertukaran pikiran dan

---

<sup>32</sup> Agus F. Tanyong dll, *Pengembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2009), h. 34.

<sup>33</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 114.

<sup>34</sup> Depdiknas, *Aplikasi dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2009), h. 21.

<sup>35</sup> Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2009), h.176.

<sup>36</sup> Yusuf, *Psikologi*...h. 118.



perasaan. Bahasa dapat mencakup segala bentuk komunikasi, baik yang diutarakan dalam bentuk lisan, tulisan, bahasa isyarat, bahasa gerak tubuh, dan ekspresi wajah.

## **2. Perkembangan Bahasa Anak.**

Harus disadari bahwa bahasa merupakan landasan seorang anak untuk dapat mempelajari hal-hal lain. Sebelum anak belajar pengetahuan-pengetahuan lain, anak perlu menggunakan bahasa agar dapat memahami dengan baik. Anak dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang pengucapan bunyi, menulis, membaca yang sangat mendukung kemampuan keaksaraan di tingkat yang lebih tinggi.

Menurut Abin Syamsuddin Makmun dalam Susanto bahwa bahasa anak berkembang yaitu:

- a. Enam bulan pertama anak bayi berkomunikasi dengan lingkungannya secara spontan.
- b. Enam bulan kedua anak bayi mulai meraba bahasanya dan mulai terbentuk dengan meniru kata
- c. Pada usia 3-4 tahun anak memiliki 300 kata, hingga 2500 kata hingga usia 6-7 tahun.
- d. Pada masa 6-8 tahun anak senang membaca dan mendengar fantasi, dan bersifat kritis pada usia 10-12 tahun.
- e. Pada usia remaja anak mulai menggunakan bahasa sandi dalam pergaulannya.<sup>37</sup>

Seiring dengan bertambahnya usia, perkembangan bahasa anak akan terus berkembang semakin kompleks. Menurut Vygotsky dalam Tanyong, ada 3 (tiga) tahap perkembangan bahasa anak yang menentukan tingkat perkembangan berfikir, yaitu

“Tahap eksternal, egosentris, dan internal, *pertama*, tahap eksternal yaitu tahap berfikir dengan sumber berfikir anak berasal dari luar dirinya. Sumber eksternal tersebut terutama berasal dari orang dewasa yang memberi pengarahan kepada anak dengan cara tertentu. Misalnya orang dewasa bertanya kepada seorang anak, ”Apa yang sedang kamu lakukan? ”Kemudian anak tersebut meniru pertanyaan, ”Apa?” Orang dewasa memberikan jawabannya, ”Melompat”. *Kedua*, tahap egosentris yaitu suatu tahap ketika pembicaraan orang dewasa tidak lagi menjadi

---

<sup>37</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 159.

persyaratan. Suara khas, anak berbicara seperti jalan pikirannya, misalnya "saya melompat", "ini kaki", "ini tangan", "ini mata". *Ketiga*, tahap internal yaitu suatu tahap ketika anak dapat menghayati proses berfikir, misalnya, seorang anak sedang menggambar suasana malam. Pada tahap ini, anak memproses pikirannya dengan pikirannya sendiri, "Apa yang harus saya gambar? Saya tahu saya sedang menggambar bintang dan bulan di langit".<sup>38</sup>

Kemampuan berbahasa merupakan hasil kombinasi seluruh sistem perkembangan anak, karena kemampuan bahasa sensitif terhadap keterlambatan atau kerusakan pada sistem yang lain. Kemampuan berbahasa melibatkan kemampuan motorik, psikologis, emosional dan sosial. Seperti kemampuan motorik, kemampuan bayi untuk berbahasa terjadi secara bertahap, sesuai dengan tahapan perkembangan berfikirnya dan juga perkembangan usianya.

Menurut Yusuf perkembangan bahasa berkaitan erat dengan perkembangan berfikir anak. Perkembangan fikiran dimulai pada usia 1,6 – 2,0 tahun, yaitu pada saat anak dapat menyusun kalimat dua atau tiga kata.<sup>39</sup> Lebih lanjut dijelaskan bahwa dalam berbahasa anak dituntut untuk menuntaskan atau menguasai tugas pokok perkembangan bahasa. Adapun tugas tersebut adalah:

- a. Pemahaman, yaitu kemampuan memahami makna ucapan orang lain;
- b. Pengembangan perbendaharaan kata;
- c. Penyusunan kata-kata menjadi kalimat; dan
- d. Ucapan. Kemampuan mengucapkan kata-kata merupakan hasil belajar melalui imitasi terhadap suara-suara yang didengar anak dari orang lain.<sup>40</sup>

Menurut Sumantri dan Syaodih, dalam Dhieni perkembangan bahasa terbagi atas dua periode besar yaitu periode *Prelinguistik* (0-1 tahun) dan *Linguistik* (1-5 tahun).<sup>41</sup> Periode *linguistik* ini mulai anak mengucapkan kata kata yang pertama, yang merupakan saat paling menakjubkan bagi orang tua. Periode *linguistik* terbagi dalam tiga fase yaitu:

---

<sup>38</sup> Tanyong, *Pengembangan...*h. 62.

<sup>39</sup> Yusuf, *Psikologi...*h.119.

<sup>40</sup> *Ibid.*, h. 120.

<sup>41</sup> Nurbiana Dhieni, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Elangga, 2009), h. 67.

a. Fase satu kata atau *Holofrase*

Pada fase ini anak mempergunakan satu kata untuk menyatakan pikiran yang kompleks, baik yang berupa keinginan, perasaan atau temuannya tanpa perbedaan yang jelas. Misalnya kata duduk, bagi anak dapat berarti “saya mau duduk”, atau kursi tempat duduk, dapat juga berarti “mama sedang duduk”. Orang tua baru dapat mengerti dan memahami apa yang dimaksudkan oleh anak tersebut, apabila kita tahu dalam konteks apa kata tersebut diucapkan, sambil mengamati mimik (raut muka) gerak serta bahasa tubuh lainnya. Pada umumnya kata pertama yang diucapkan oleh anak adalah kata benda, setelah beberapa waktu barulah disusul dengan kata kerja.

b. Fase lebih dari satu kata

Fase dua kata muncul pada anak berusia sekitar 18 bulan. Pada fase ini anak sudah dapat membuat kalimat sederhana yang terdiri dari dua kata. Kalimat tersebut kadang-kadang terdiri dari pokok kalimat dan predikat, kadang-kadang pokok kalimat dengan obyek dengan tata bahasa yang tidak benar. Setelah dua kata, munculah kalimat dengan tiga kata, diikuti oleh empat kata dan seterusnya. Pada periode ini bahasa yang digunakan oleh anak tidak lagi *egosentris*, dari dan untuk dirinya sendiri. Mulailah mengadakan komunikasi dengan orang lain secara lancar. Orang tua mulai melakukan tanya jawab dengan anak secara sederhana. Anak pun mulai dapat bercerita dengan kalimat-kalimatnya sendiri yang sederhana.

c. Fase *diferensiasi*

Periode terakhir dari masa balita yang berlangsung antara usia dua setengah sampai lima tahun. Keterampilan anak dalam berbicara mulai lancar dan berkembang pesat. Dalam berbicara anak tidak saja menambah kosa katanya yang mengagumkan, akan tetapi anak mulai mampu mengucapkan kata demi kata sesuai dengan jenisnya, terutama dalam pemakaian kata benda dan kata kerja. Anak telah mampu mempergunakan kata ganti orang “saya” untuk menyebut dirinya, mampu mempergunakan kata dalam bentuk jamak, awalan, akhiran dan berkomunikasi lebih lancar lagi dengan lingkungan. Anak mulai dapat mengkritik,

bertanya, menjawab, memerintah, memberi tahu dan bentuk-bentuk kalimat lain yang umum untuk satu pembicaraan.<sup>42</sup>

Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa Bahasa anak secara terus menerus akan selalu berkembang. Anak banyak belajar dari lingkungannya, dengan demikian bahasa anak terbentuk oleh kondisi lingkungan. Lingkungan anak mencakup lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan pergaulan teman sebaya. Perkembangan bahasa anak dilengkapi dan diperkaya oleh lingkungan masyarakat di mana mereka tinggal. Hal ini berarti bahwa proses pembentukan kepribadian yang dihasilkan dari pergaulan dengan masyarakat sekitar akan memberi ciri khusus dalam perilaku berbahasa.

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak**

Saat bayi dilahirkan, anak tidak tahu apa-apa tentang diri dan lingkungannya. Walau begitu, bayi tersebut memiliki potensi untuk mempelajari diri dan lingkungannya. Apa dan bagaimana dia belajar, banyak sekali dipengaruhi oleh lingkungan sosial di mana dia dilahirkan. Menurut Syamsu Yusuf anak dapat berbahasa Indonesia karena lingkungan kita berbahasa Indonesia, jika lingkungannya berbahasa Sunda maka anak akan berbahasa Sunda. Begitu juga dengan bahasa-bahasa yang lainnya.<sup>43</sup>

Anak makan menggunakan sendok dan garpu, juga karena lingkungannya melakukan hal yang sama, Demikian pula apa kebiasaan-kebiasaan lain yang dilakukan oleh anak. Sosialisasi dan etika lingkungan merupakan konsep yang berhubungan dengan pengembangan bahasa anak terhadap lingkungannya. Sosialisasi merupakan satu konsep umum yang bisa dimaknakan sebagai sebuah proses di mana kita belajar melalui interaksi dengan orang lain, tentang cara berpikir, merasakan, dan bertindak, di mana kesemuanya itu merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif. Sosialisasi merupakan proses yang terus terjadi selama hidup.

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, h.72.

<sup>43</sup> Yusuf, *Psikologi*...h. 118.

Etika lingkungan dikatakan sebagai suatu struktur sosial yang berasal dari kebudayaan atau kultur suatu komunitas manusia. Komunitas ini tentunya mempunyai satu set nilai-nilai yang dihormati sebagai landasan madani dalam berinteraksi diantara sesamanya. Interaksi ini membutuhkan alat komunikasi yang pada umumnya dinamakan bahasa (lisan dan tulisan) agar pesan yang dikirim dapat diterima, diterjemahkan dan dimengerti. Peran bahasa sebagai alat penyampai pesan sangatlah krusial bilamana etika lingkungan hendak ditegakkan.

Masalah yang dihadapi adalah bagaimana bahasa lingkungan dapat dipopulerkan sedemikian rupa sehingga pesan-pesan dapat disampaikan serta dimengerti oleh publik. Menurut teori *constructive* dari Vygotsky dan Piaget dalam Yusuf mengatakan bahwa perkembangan kognisi dan bahasa dibentuk dari interaksi dengan orang lain, dengan berinteraksi dengan orang lain, maka pengetahuan, nilai dan sikap anak akan berkembang.<sup>44</sup> Anak memiliki perkembangan kognisi yang terbatas pada usia-usia tertentu, tetapi melalui interaksi sosial, anak akan mengalami peningkatan kemampuan berpikir.

Teori Perkembangan Vygosky memandang bahwa bahasa anak-anak tidak berkembang dalam situasi sosial yang hampa. Vygosky yakin bahwa anak-anak yang terlibat dalam sejumlah besar pembicaraan pribadi lebih berkompeten secara sosial ketimbang anak-anak yang tidak menggunakan secara ekstensif, karena pembicaraan pribadi merupakan suatu transisi awal untuk lebih dapat berkomunikasi secara sosial. Sedangkan teori Piaget menekankan pada percakapan anak-anak yang bersifat egosentris dan berorientasi non-sosial. Anak-anak berbicara kepada diri mereka untuk mengatur perilakunya dan untuk mengarahkan diri mereka. Sebaliknya Piaget menekankan bahwa percakapan anak kecil yang *egosentris* mencerminkan ketidak matangan sosial dan kognitif mereka.

Menurut Yusuf, perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya faktor kesehatan, intelegensi, status sosial ekonomi keluarga, jenis kelamin, dan hubungan keluarga.<sup>45</sup> Sehubungan dengan penciptaan

---

<sup>44</sup>Yusuf, *Psikologi...*h. 245-246.

<sup>45</sup>*Ibid.*, h. 121.

lingkungan bahasa yang baik bagi anak maka faktor yang sangat menentukan dalam perkembangan bahasa anak adalah faktor lingkungan/sosial. Faktor lingkungan yang dimaksud disini adalah lingkungan dimana anak itu berada, yang juga didalamnya terdapat orang dewasa atau orang tua dari anak tersebut.

Menurut Yusuf, bahasa anak dapat berkembang cepat jika:

- a. Anak berada di dalam lingkungan yang positif dan bebas dari tekanan.
- b. Menunjukkan sikap dan minat yang tulus pada anak.
- c. Menyampaikan pesan verbal diikuti dengan pesan non verbal.
- d. Melibatkan anak dalam komunikasi.<sup>46</sup>

Orang dewasa perlu melibatkan anak untuk ikut membangun komunikasi. Kita menghargai ide-idenya dan memberikan respon yang baik terhadap bahasa anak.

Berdasarkan uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa kesehatan, intelegensi, status sosial ekonomi keluarga, jenis kelamin anak, serta hubungan sosial keluarga sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, sehingga perkembangan bahasa anak dapat berkembang dengan cepat.

#### **4. Keterampilan Berbahasa Anak**

Sebagaimana kita ketahui bahwa keterampilan bahasa meliputi 4 area utama, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Berikut ini akan diuraikan bagaimana menciptakan lingkungan yang dapat memperkaya terhadap keterampilan bahasa tersebut.

##### **a. Mendengarkan**

Mampu mendengarkan dengan benar dan tepat merupakan bagian yang penting dalam belajar dan berkomunikasi. Hal ini sangat penting dalam tahap-tahap pertama dari belajar membaca. Guna meningkatkan kemampuan mendengarkan pada anak, maka yang dapat dilakukan oleh orang tua dan pendidik adalah menjadi model yang baik bagi anak, berkomunikasi yang jelas kepada anak, dan memberikan penguasaan pengetahuan dan aktivitas yang berkenaan dengan kegiatan mendengarkan itu sendiri. Aktivitas yang mendukung yang dapat

---

<sup>46</sup>*Ibid.*, h. 125-126

dilakukan adalah bermain dengan mendengarkan musik, menceritakan tentang cerita/dongeng, memperdengarkan berbagai suara (*sound effects*), memperdengarkan cerita dengan musik, dan mempertanyakan apa yang di dengarkan.<sup>47</sup>

#### b. Berbicara

Menurut Sumantri & Syaodih dalam Dhieni berbicara merupakan salah satu alat komunikasi yang paling efektif. Berbicara tidak sekedar merupakan prestasi bagi anak, akan tetapi berfungsi untuk mencapai tujuannya, misalnya:

- 1) Sebagai pemuas kebutuhan dan keinginan.
- 2) Sebagai alat untuk menarik perhatian orang lain.
- 3) Sebagai alat untuk membina hubungan sosial.
- 4) Sebagai alat untuk mengevaluasi diri sendiri.
- 5) Untuk mempengaruhi pikiran dan perasaan orang lain, dan
- 6) Untuk mempengaruhi perilaku orang lain.<sup>48</sup>

Cara terbaik untuk mendorong perkembangan bahasa anak-anak adalah menyisihkan waktu untuk berbicara dengan anak-anak. Doronglah anak-anak untuk mengungkapkan pendapat, melontarkan pertanyaan dan mengambil keputusan. Anak-anak belajar kata-kata baru dengan mendengar kata-kata tersebut yang digunakan dalam konteks.

Anak-anak belajar banyak berbicara melalui mendengarkan pembicaraan orang dewasa atau anak lain. Hendaknya orangtua tidak mengoreksi apa yang anak-anak katakan atau mengkritik cara mereka mengungkapkan diri. Peragakan cara pengucapan kata yang benar dengan menerangkan kata dalam pembicaraan. Selain itu untuk menambah perbendaharaan kata, anak dapat diajak untuk membaca sedini mungkin. Dengan melihat gambar, anak dapat mengeksplorasi serta ada dialog antara orangtua dan anak. Gunakan bahasa yang singkat, jelas, dan benar (jangan gunakan bahasa kekanakan), serta berbicaralah dengan pelan dan dibantu dengan ekspresi wajah atau gerakan tubuh.

---

<sup>47</sup> Dhieni, *Metode...*h. 70.

<sup>48</sup> *Ibid.*, h. 73-74.

### c. Membaca

Pengembangan minat dan kebiasaan membaca yang baik harus dimulai sedini mungkin pada anak-anak. Orang tua, terutama ibu dan guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan usaha-usaha pengembangan ini. Pengembangan minat dan kemampuan membaca harus dimulai dari rumah. Membaca bukan sekedar membaca sepintas saja, tetapi membaca harus melibatkan pikiran untuk memaknainya.<sup>49</sup>

Membaca memerlukan proses yang panjang, dari mengenal simbol sampai pada memaknai tulisan. Sebelum bisa membaca, anak-anak harus tahu dan menggunakan perbendaharaan kata-kata dasar yang baik. Anak hanya dapat memahami kata-kata yang mereka lihat tercetak jika mereka telah menemui kata-kata tersebut dalam pembicaraan.

Anak-anak yang dapat berbicara dengan baik dan banyak cenderung menjadi pembaca yang baik pula. Dalam belajar membaca permulaan pada anak, orangtua atau pendidik sebaiknya menggunakan kata-kata yang bermakna bagi anak. Anak akan tertarik membaca sebuah kata karena kata tersebut mempunyai makna yang dapat dimengerti anak. Janganlah mengajarkan kata-kata yang tidak umum tanpa memberikan konteks atau petunjuk mengenai maknanya.

Gambar dengan kata-kata, label pada objek, tanda dalam situasi-situasi, semuanya ini memberikan suatu konteks kepada kata itu. Misalnya : Kata "pelangi" dibaca anak bersamaan dengan adanya "gambar pelangi". Selain itu orangtua atau pendidik sebaiknya menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan karakteristik materi membaca tahap awal, misalnya kata yang dipilih pendek dan dapat diperkirakan, berulang-ulang, menggunakan bahasa yang sederhana, menggunakan irama, teksnya sederhana, mudah diingat, gambar dan teks harus sesuai, dan gambar sangat dominan. Untuk mendukung perilaku keaksaraan berikutnya, anak harus banyak dikenalkan dengan buku.

Buku-buku yang dikenalkan pada anak perlu disesuaikan dengan tingkat kebutuhan anak. Buku cerita lebih tepat digunakan untuk menambah kosa kata anak, namun demikian anak tetap perlu menggunakan buku bacaan yang berbeda-

---

<sup>49</sup>Yusuf, *Psikologi...*h. 136.



beda, supaya mereka bisa melihat perbedaan tingkatan dari tiap-tiap buku. Untuk menciptakan lingkungan yang kaya terhadap perkembangan bahasa anak khususnya membaca maka orang tua harus memfasilitasi dengan menyediakan berbagai bahan bacaan untuk anak-anak, penuhilah tempat-tempat bermain mereka dengan berbagai bahan dan sumber bacaan yang bermanfaat.

#### d. Menulis

Kemampuan menulis sangat berkaitan dengan menggambar pada anak. Karena menulis dan menggambar sama-sama memerlukan keahlian psikomotor, dan mempunyai kemampuan kognitif yang sama. Menggambar dan menulis melibatkan keterampilan psikomotor yang sama yaitu keterampilan motorik halus, maka untuk mengembangkan kemampuan ini orangtua atau pendidik harus dapat memfasilitasi sedini mungkin.<sup>50</sup>

Cara yang dapat kita lakukan adalah dengan menyediakan berbagai fasilitas yang diperlukan oleh anak untuk membuat coretan atau tulisan. Saat anak 2 tahun jika diberi kesempatan memegang pensil atau crayon tentunya dia akan mencoret-coret sesukanya di kertas yang ada, hal ini merupakan tahap awal dari perkembangan menulis anak. Dengan menggambar/menulis anak dapat mengekspresikan dirinya. Karena itu, anak perlu mendapatkan kesempatan yang cukup dengan dukungan alat-alat yang beragam serta pendidik yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir anak. Selain anak menggambar sesuatu yang ada dalam pikirannya ke dalam kertas, anak juga perlu menceritakan makna dari gambar yang dibuatnya.

Disinilah orangtua atau pendidik memainkan peran yang penting dalam mengenalkan anak pada kekuatan komunikasi antara gambar yang dibuatnya dengan kata-kata yang dapat dimunculkan anak. Pendidik dapat membuat pengalaman menggambar menjadi menantang, merangsang, dan memuaskan, maka anak akan menguasai sistem simbol yang beragam lainnya.

Berdasarkan uraian di atas Thais dalam Utama menemukan bahwa anak dapat memahami dan mengingat suatu informasi jika mereka mendapat kesempatan untuk membicarakannya, menuliskannya, menggambarkannya, dan

---

<sup>50</sup> *Ibid.*

memanipulasinya.<sup>51</sup> Anak belajar membaca dan menyimak jika mereka mendapat kesempatan untuk mengekspresikan pemahaman dengan membicarakannya untuk diri mereka sendiri maupun di tujukan pada orang lain. Belajar jika ada diskusi antara guru dan anak, anak dan anak, anak dan media, serta anak dan lingkungannya. Bahasa dan belajar tidak dapat di pisahkan. Kemampuan menggunakan bahasa secara efektif sangat berperan penting terhadap kemampuan belajar anak.

Berdasarkan 4 keterampilan berbahasa dapat disimpulkan bahwa, perkembangan bahasa anak dapat tercapai apabila anak dapat mengembangkan 4 keterampilan bahasa yang sudah ada atau di miliki oleh anak, yaitu terampil dalam mendengarkan, berbicara, membaca, serta menulis, jika 4 keterampilan bahasa tersebut dapat di lakukan dengan baik maka perkembangan bahasa anak juga akan berkembang dengan baik pula.

---

<sup>51</sup>Nurhadi Sapta Utama, *Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini*, (Jember: FKIP Universitas Negeri Jember, 2009), h. 27.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di RA Al-Fitrah Binjai yang beralamat di Jl. Lobak Lk. III Kel. Paya Roba Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Waktu yang dibutuhkan akan disesuaikan dengan kalender pendidikan sesuai kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif.

##### **3. Siklus Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK artinya dalam penelitian ini dilakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Pada penelitian tindakan ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu:<sup>52</sup>

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Setiap siklus harus melalui empat tahapan tersebut, jumlah siklus yang dilaksanakan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, apabila 2 siklus belum mencapai harapan, maka akan dilakukan sampai tiga siklus, namun apabila tiga siklus belum mencapai keberhasilan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Keberhasilan penelitian melalui siklus ini apabila terjadi peningkatan perkembangan bahasa anak melalui media film animasi anak di RA Al-Fitrah Binjai.

---

<sup>52</sup>Rahmi Daryanto, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011) h. 31.

## B. Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan peneliti diawali dengan penyusunan rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1, siklus 2, dan siklus 3, yang dilanjutkan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak melalui media film animasi anak di RA Al-Fitrah Binjai. RPPM dan RPPH yang disusun terlebih dahulu didiskusikan dengan Kepala RA, beserta seluruh guru dan teman sejawat.

## C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu anak RA Al-Fitrah Binjai yang berjumlah 17 orang anak dengan rincian 9 orang anak laki-laki, dan 8 orang anak perempuan. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 01.**

**Subjek Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Nama Anak</b>	<b>L/P</b>
1	Aira Syifa Ramadhani	P
2	Airin Syifa Ramadhani	P
3	Alika Azzahra	P
4	Dafa Ferdinan	L
5	Dafa Ibnu Hafiz	L
6	David	L
7	Fadhil Pratama	L
8	Habib Arkabi Maros	L
9	Muhammad Alvin	L
10	Nur Devi Yanti	P
11	Putra	L
12	Riva Febrian	P
13	Rizki Akbar	L
14	Rizky Anggraini	P
15	Rosya	P
16	Syarisa Nasution	P
17	Zaki Al-Faru	L

## **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

### **1. Anak**

Data yang diperoleh dari anak adalah data kegiatan anak berbahasa setelah menonton film animasi di RA Al-Fitrah Binjai untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Data ini diperoleh melalui hasil observasi dan tes.

### **2. Guru.**

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil kegiatan anak meningkatkan kemampuan berbahasa melalui media film animasi anak di RA Al-Fitrah Binjai selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

### **3. Teman Sejawat.**

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik dan alat pengumpulan data merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah penelitian. Hal ini merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Teknik Observasi (pengamatan), pengamatan (observasi) digunakan untuk, merekam proses dari suatu aktifitas anak selama proses pembelajaran. Pengamatan (observasi) digunakan untuk memperoleh data selama proses pembelajaran berlangsung.

- b. Dokumentasi, dokumentasi diperlukan sebagai bukti kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak selama proses pembelajaran.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan adalah berbentuk daftar cek list. Sedangkan instrumen penelitian disusun berdasarkan variabel yang akan diteliti. Adapun instrument observasi pada penelitian ini adalah:

**Tabel 02**  
**Instrumen Observasi**

N O	Nama Anak	L/ P	Indikator Observasi														
			Anak dapat menambah kosa kata baru				Anak dapat menjawab isi cerita dalam film animasi				Anak dapat menceritakan kembali film animasi dengan bahasa sendiri						
			B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B			
1	Aira Syifa Ramadhani	P															
2	Airin Syifa Ramadhani	P															
3	Alika Azzahra	P															
4	Dafa Ferdinan	L															
5	Dafa Ibnu Hafiz	L															
6	David	L															
7	Fadhil Pratama	L															
8	Habib Arkabi Maros	L															
9	Muhammad Alvin	L															
10	Nur Devi Yanti	P															
11	Putra	L															
12	Riva Febrian	P															
13	Rizki Akbar	L															
14	Rizky Anggraini	P															
15	Rosya	P															
16	Syarisa Nasution	P															
17	Zaki Al-Faru	L															

### **Keterangan**

- BB = Belum Berkembang  
MB = Mulai Berkembang  
BSH = Berkembang Sesuai Harapan  
BSB = berkembang Sangat Baik

### **F. Indikator Kinerja**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dikategorikan adalah apabila hasil belajar anak mencapai 80% dari seluruh anak dikatakan berhasil, dengan standart ketuntasan minimal BSH. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, serta pertimbangan dalam penentuan pembelajaran yang tepat.<sup>53</sup>

### **G. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persen. Selanjutnya mencari persentase anak dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup>Zainal Aqib, dkk, *Prosedur Penelitian Kelas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) h. 41.

<sup>54</sup>*Ibid.*, h. 45

Hasil analisis data tersebut selanjutnya diinterpretasikan dengan tabel ketuntasan belajar berikut ini:

**Tabel 03**  
**Ketuntasan Belajar**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
<b>80% - 100%</b>	Sangat baik
<b>70% - 79%</b>	Baik
<b>60% - 69%</b>	Cukup
<b>50% - 59%</b>	Kurang
<b>&lt; 50%</b>	Kurang sekali

## **H. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Pada penelitian tindakan kelas ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).<sup>55</sup>

### **a. Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci dari RPPH dan langsung tema yang akan diajarkan, menyediakan media untuk pembelajaran yang mencakup metode atau teknik mengajar, alokasi waktu, serta teknik observasi dan evaluasi.

### **b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang dibuat pada tahap *planning*, yang meliputi langkah pendahuluan, inti, istirahat, dan penutup.

### **c. Observasi (*Observing*)**

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah dibuat. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan pengambilan data tafsiran

---

<sup>55</sup>Daryanto, *Metode...*, h. 31.

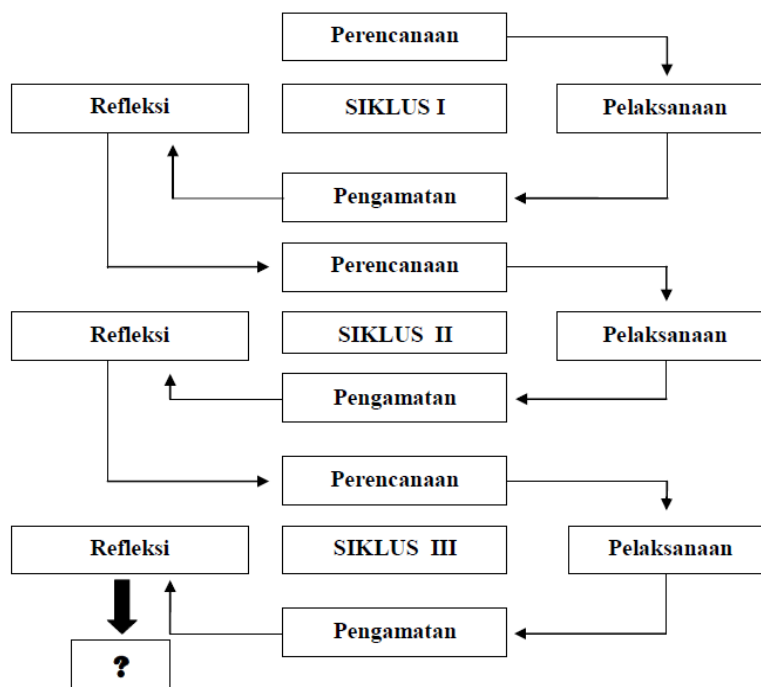


secara benar. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dianalisis dengan menggunakan angka-angka dan dengan presentase. Pelaksanaan observasi dan evaluasi ini guru tidak harus selalu bekerja sendiri tetapi dibantu oleh pengamat (teman sejawat).

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi merupakan tahap untuk mendiskusikan kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini dapat dilakukan melalui analisis data dan hasil observasi, menjelaskan tindakan dan dampaknya, serta membuat usulan perbaikan untuk pelaksanaan pembelajaran siklus selanjutnya.<sup>56</sup> Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi, apakah perlu dilakukan tindakan selanjutnya. Proses refleksi ini memegang peran penting dalam menentukan suatu keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Apabila hasil yang dicapai belum mencapai keberhasilan maka akan dilakukan perbaikan pembelajaran dalam tahap berikutnya. Adapun alur penelitiannya sebagai berikut:

**Gambar 02**  
**Alur Penelitian Tindakan Kelas<sup>57</sup>**



<sup>56</sup>Ridwan Abdullah Sani dan Sudiran, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2015), h. 41.

<sup>57</sup>Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Indeks, 2011) h. 21

Secara rinci penelitian ini disusun dengan langkah-langkah

### **1. Deskripsi Pra Siklus**

Berdasarkan hasil observasi awal atau pra siklus yang peneliti lakukan, bahwa kemampuan berbahasa anak masih sangat rendah, terutama dalam hal bercerita, bertanya dan menceritakan pengalaman. Hal ini hemat peneliti karena komunikasi aktif kurang dilakukan di rumah, sehingga anak tidak tertarik untuk melakukan kegiatan berbicara atau berbahasa. Berdasarkan kondisi tersebutlah, maka peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan pada anak RA Al-Fitrah Binjai melalui penggunaan media film animasi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

### **2. Deskripsi Siklus I.**

#### **a. Tahap Perencanaan**

1. Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus I
2. Menyusun RPPM dan RPPH
3. Menyiapkan media pembelajaran berupa laptop dan film animasi anak sopo jarwo
4. Menyiapkan lembar observasi
5. Menyusun evaluasi pembelajaran

#### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

1. Anak di dudukkan sesuai kelompoknya
2. Anak menonton film animasi sopo jarwo
3. Guru menanyakan kata-kata apa yang di dapat anak pada film sopo jarwo
4. Anak menjawab pertanyaan dari guru
5. Anak bercerita tentang film yang baru saja dilihat
6. Guru mengawasi kegiatan anak dan melakukan observasi

#### **c. Tahap Observasi dan Evaluasi**

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap evaluasi adalah terhadap kegiatan anak berbicara setelah melihat film animasi anak.

#### **d. Tahap Refleksi**

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I. Hasil dari refleksi siklus I digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil kegiatan belajar anak, dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

### **3. Deskripsi Siklus II.**

#### **a. Tahap Perencanaan**

1. Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus II
2. Membuat skenario perbaikan siklus I
3. Menyusun RPPM dan RPPH
4. Menyiapkan media pembelajaran berupa laptop dan film animasi ipin upin
5. Menyiapkan lembar observasi
6. Menyusun evaluasi pembelajaran

#### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

1. Anak terlebih dahulu disiapkan untuk menonton film animasi ipin upin
2. Guru memutar film ipin dan upin menggunakan infokus
3. Guru menanyakan kata-kata apa yang diperoleh pada film ipin dan upin
4. Guru menanyakan apa isi cerita pada film ipin dan upin tersebut
5. Secara berkelompok, mewakili kelompoknya anak menceritakan kembali film ipin dan upin
6. Guru mengawasi kegiatan anak dan melakukan observasi

#### **c. Tahap Observasi dan evaluasi**

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang dievaluasi adalah kegiatan anak berbicara atau bercerita tentang film animasi dan hasil observasi kegiatan.

#### **d. Tahap Refleksi**

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II. Hasil dari refleksi siklus II digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil kegiatan belajar anak, dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan guru atau teman sejawat apakah pembelajaran telah berhasil atau dilanjutkan pada siklus berikutnya.

### **4. Deskripsi Siklus III.**

#### **a. Tahap Perencanaan**

1. Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus III
2. Membuat skenario perbaikan siklus II
3. Menyusun RPPM dan RPPH
4. Menyiapkan media pembelajaran yaitu laptop dan film animasi Diva
5. Menyiapkan lembar observasi
6. Menyusun evaluasi pembelajaran.

#### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

1. Anak ditertibkan dalam kelompoknya
2. Anak menonton film animasi Diva
3. Guru dan anak melakukan Tanya jawab tentang film animasi yang baru dilihat anak.
4. Anak menceritakan isi film animasi dengan bahasa sendiri
5. Guru mengawasi kegiatan anak dan melakukan observasi

#### **c. Tahap Observasi dan Evaluasi**

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang dievaluasi adalah kegiatan anak bercerita atau berbahasa setelah melihat film animasi.

#### **d. Tahap Refleksi**

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus 3. Hasil dari refleksi siklus 3 digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil kegiatan belajar anak, dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan guru atau teman sejawat apakah pembelajaran telah berhasil atau dilanjutkan pada siklus berikutnya.

#### **I. Personalia Penelitian**

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawat, adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 04**  
**Tim Peneliti**

<b>Nama</b>	<b>Penelitian</b>	<b>Tugas</b>	<b>Waktu</b>
Kartini	Peneliti	➤ Mengumpulkan Data ➤ Menganalisis Data ➤ Pengambilan Keputusan	24 Jam/Minggu
Yulia Nitria	Kolaborator	Penilai II	24 Jam/Minggu
Nely	Teman Sejawat	Penilai I	24 Jam/Minggu

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penelitian Pra Siklus**

Bahasa merupakan suatu sistem simbol untuk berkomunikasi dengan orang lain, hal ini diperlukan agar anak dapat membangun hubungan dan memahami orang lain melalui komunikasi dengan berbicara. Bahasa dikembangkan sebagai cara untuk mengungkapkan pikiran yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Tujuan pembelajaran bahasa agar anak memiliki kemampuan dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan pengamatan awal pada anak di RA Al-Fitrah Binjai, menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa anak dalam proses belajar masih cukup rendah. Hal ini terlihat dari anak enggan bertanya dan mengutarakan kata-kata pada saat dilakukan interaksi antara guru dan anak. Selain itu, kondisi anak yang lambat berbicara ada yang masih celat, kalimat anak yang sulit dipahami, dan kata-kata anak yang tidak jelas diutarakan. Pembelajaran bahasa agar anak memiliki kemampuan dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, kemampuan itu diwujudkan atas empat sub aspek, yaitu membaca, menulis, berbicara, serta menyimak. Selanjutnya media dan metode yang digunakan guru tidak pernah berubah masih menggunakan metode ceramah. Hal Ini mengakibatkan kurangnya interaksi anak terhadap guru dalam kegiatan berbicara, dan berdampak pada perkembangan bahasa pada anak menjadi tidak optimal. Hasil pengamatan awal ini dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

**Tabel 05.**  
**Observasi Pra Siklus**

N O	Nama Anak	L/ P	Indikator Observasi												
			Anak dapat menambah kosa kata baru				Anak dapat menjawab isi cerita dalam film animasi				Anak dapat menceritakan kembali film animasi dengan bahasa sendiri				
			B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	
1	Aira Syifa Ramadhani	P	√				√					√			
2	Airin Syifa Ramadhani	P			√			√					√		
3	Alika Azzahra	P				√			√						√
4	Dafa Ferdinan	L		√			√					√			
5	Dafa Ibnu Hafiz	L	√				√					√			
6	David	L	√				√					√			
7	Fadhil Pratama	L				√					√				√
8	Habib Arkabi Maros	L		√				√				√			
9	Muhammad Alvin	L		√			√					√			
10	Nur Devi Yanti	P		√				√				√			
11	Putra	L		√			√					√			
12	Riva Febrian	P				√					√				√
13	Rizki Akbar	L	√				√					√			
14	Rizky Anggraini	P	√				√					√			
15	Rosya	P			√			√					√		
16	Syarisa Nasution	P	√				√					√			
17	Zaki Al-Faru	L	√				√					√			

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang.
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembangan Sangat Baik.

**Tabel 06**  
**Hasil Observasi Pra Siklus**

N O	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Anak dapat menambah kosa kata baru	7	5	2	3	17
		41,3 %	29,4 %	11,7 %	17,6 %	100%
2	Anak dapat menjawab isi cerita dalam film animasi	10	4	1	2	17
		58,8 %	23,5 %	5,8 %	11,7 %	100%
3	Anak dapat menceritakan kembali film animasi dengan bahasa sendiri	12	2	3	0	17
		70,7 %	11,7 %	17,6 %	0%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

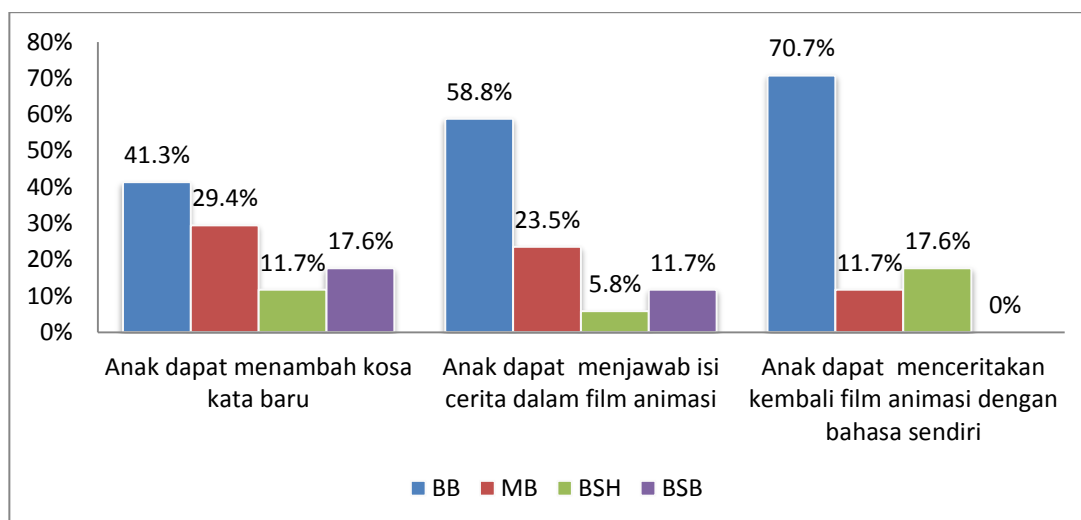
Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

**Grafik 01**  
**Perkembangan Bahasa Anak Pada Pra Siklus**





Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang perkembangan bahasa anak RA Al-Fitrah Binjai, bahwa:

1. Anak dapat menambah kosa kata baru, belum berkembang sebanyak 41,3% atau 7 anak, mulai berkembang 29,4% atau 5 anak, berkembang sesuai harapan 11,7% atau 2 anak, berkembang sangat baik 17,6% atau 3 anak.
2. Anak dapat menjawab isi cerita dalam film animasi, belum berkembang sebanyak 58,8% atau 10 anak, mulai berkembang 23,5% atau 4 anak, berkembang sesuai harapan 5,8% atau 1 anak, berkembang sangat baik 11,7% atau 2 anak.
3. Anak dapat menceritakan kembali film animasi dengan bahasa sendiri, belum berkembang sebanyak 70,7% atau 12 anak, mulai berkembang 11,7% atau 2 anak, berkembang sesuai harapan 17,6% atau 3 anak, berkembang sangat baik tidak ada.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pra siklus, maka dapat ditentukan tingkat perkembangan bahasa anak sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (berkembang sesuai harapan) yaitu:

**Tabel 07:  
Perkembangan Bahasa Anak Pada Pra Siklus**

NO	Indikator Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Anak dapat menambah kosa kata baru	2	3	5
		11,7%	17,6%	29,3%
2	Anak dapat menjawab isi cerita dalam film animasi	1	2	3
		5,8%	11,7%	17,6%
3	Anak dapat menceritakan kembali film animasi dengan bahasa sendiri	3	0	3
		17,6%	0%	17,6%
<b>Rata-Rata</b>				<b>21,5%</b>

Berdasarkan hasil observasi pada pra siklus, maka dapat dihitung perkembangan bahasa anak RA Al-Fitrah Binjai sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH), maka keberhasilan pembelajaran pada pra siklus ini adalah:

1. Anak dapat menambah kosa kata baru, berkembang sesuai harapan 11,7% atau 2 anak, berkembang sangat baik 17,6% atau 3 anak.
2. Anak dapat menjawab isi cerita dalam film animasi, berkembang sesuai harapan 5,8% atau 1 anak, berkembang sangat baik 11,7% atau 2 anak.
3. Anak dapat menceritakan kembali film animasi dengan bahasa sendiri, berkembang sesuai harapan 17,6% atau 3 anak, berkembang sangat baik tidak ada.

Berdasarkan perhitungan data kuantitatif, maka rata-rata hasil pada pra siklus ini adalah 21,5% yang menunjukkan masih sangat rendah. Berdasarkan deskripsi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan pembelajaran.

## **B. Deskripsi Penelitian Siklus I**

Siklus 1 dilaksanakan sejak tanggal 04-08 Februari 2019 dengan Tanaman ciptaan Allah swt dan sub tema tanaman obat.

### **1. Hari Ke-1/ Senin 04 Februari 2019**

#### **a. Perencanaan**

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya macam-macam tanaman obat.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui media film animasi.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

#### **b. Pelaksanaan Kegiatan**

- 1) Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, dll)

- 2) Anak menanyakan nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, mengkudu, lavender, dll)
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
  - a) Menulis nama jenis-jenis tanaman obat .
  - b) Menghitung jumlah tanaman obat
  - c) **Menonton film animasi Ipin upin tentang tanaman obat**
  - d) menciptakan bentuk dari playdough
- 4). Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
  - a) Macam-macam tanaman obat
  - b) Nama-nama tanaman obat
  - c) Jumlah dan lambang bilangan
  - d) Warna tanaman obat
  - e) Bentuk tanaman obat
- 5). Anak Mengkomunikasikan
  - a) Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman obat
  - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, menulis, membaca dan menciptaka bentuk dari playdough.
- 6). Guru menanyakan tentang macam-macam tanaman obat
- 7). Penutup
  - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
  - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
  - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak taqwa
  - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
  - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi untuk pulang.

**c. Skenario Perbaikan**

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang film animasi
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam 4 kelompok

- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan buah pikirannya dari film yang di lihat atau di tonton
- 5) Menambah kosa kata bahasa anak.

## **2. Hari Ke-2/ Selasa 05 Februari 2019**

Libur Hari Raya Imlek

## **3. Hari Ke-3/ Rabu 06 Februari 2019**

### **a. Perencanaan**

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya cara menanam dan merawat tanaman obat.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui penerapan film animasi.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

### **b. Pelaksanaan Kegiatan**

- 1) Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kencur
- 2) Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman obat
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
  - a) Menghubungkan bilangan kencur
  - b) Menulis angka 15 pada pola kencur
  - c) Peraktek menanam kencur
  - d) **Menonton film animasi Ipin upin tentang cara menanam dan merawat tanaman obat**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
  - a) Cara menanam dan merawat tanaman obat.
  - b) Jumlah dan lambang bilangan bentuk angka 15
  - c) Cara menanam tanaman obat
  - d) Mengerjakan tugas yang diberikan

- 5) Anak Mengkomunikasikan
  - a) Anak mampu menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman
  - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan bilangan, menulis angka, dan membaca.
- 6) Guru menanyakan tentang cara menanam dan merawat tanaman obat
- 7) Penutup
  - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
  - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
  - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
  - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
  - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi untuk pulang.

#### **c. Skenario Perbaikan**

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang film yang akan di putar
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam 4 kelompok
- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan bahasa baru dari film animasi yang di lihat
- 5) Menambah kosa kata Bahasa baru.

#### **4. Hari Ke-4/ Kamis 07 Februari 2019**

##### **a. Perencanaan**

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya manfaat tanaman obat.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui film animasi.
- 4) Menyiapkan lembar observasi

5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

**b. Pelaksanaan Kegiatan**

- 1) Anak mengamati obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurun panas, dll)
- 2) Anak menanyakan manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
  - a) Mencocokkan pola buah mengkudu
  - b) Mengurutkan pola buah mengkudu
  - c) Melipat kertas bentuk botol obat
  - d) **Menonton film animasi Ipin upin tentang manfaat dari tanaman obat**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
  - a) Manfaat tanaman obat
  - b) Nama tanaman yang bisa untuk obat
  - c) Ukuran beasar, sedang, dan kecil
  - d) Membuat obat dari tanaman obat.
  - e) Membaca
- 5) Anak Mengkomunikasikan
  - a) Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat
  - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencocokkan, mengurutkan , melipat kertas dan membaca.
- 6) Guru menanyakan tentang manfaat tanaman obat
- 7) Penutup
  - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
  - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
  - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
  - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
  - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

**c. Skenario Perbaikan**

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran mind map

- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam tiga kelompok
- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan buah pikirannya tentang tema
- 5) Menambah kosa kata Bahasa Inggris baru.

## **5. Hari Ke-5/ Jumat 08 Februari 2019**

### **a. Perencanaan**

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya jenis-jenis tanaman obat.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan perkembangan bahasa anak.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

### **b. Pelaksanaan Kegiatan**

- 1) Anak mengamati jamu kunyit asam
- 2) Anak menanyakan jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
  - a) Menghitung jumlah kunyit
  - b) Peraktek membuat jamu kunyit asem
  - c) Mencoba rasa jamu
  - d) **Menonton film animasi sopo jarwo tentang cara membuat jamu**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
  - a) Jenis olahan dari tanaman obat
  - b) Nama jenis olahan dari tanaman obat
  - c) Jumlah dan lambang bilangan
  - d) Cara membuat jamu
  - e) Rasa jamu untuk kesehatan
- 5) Anak Mengkomunikasikan

- a) Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman obat.
  - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, membuat jamu, membaca
- 6) Guru menanyakan tentang jenis-jenis tanaman obat
- 7) Penutup
- a) Menanyakan perasaan selama hari ini
  - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
  - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
  - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
  - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi untuk pulang.

**c. Skenario Perbaikan**

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang film animasi
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam 4 kelompok
- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan bahasa baru yang di peroleh anak pada saat melihat film animasi
- 5) Menambah kosa kata bahasa anak.

**Observasi dan Evaluasi**

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi, hasil observasi pada siklus I ini yaitu:



**Tabel 08**  
**Observasi Siklus I**

N O	Nama Anak	L/ P	Indikator Observasi												
			Anak dapat menambah kosa kata baru				Anak dapat menjawab isi cerita dalam film animasi				Anak dapat menceritakan kembali film animasi dengan bahasa sendiri				
			B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	
1	Aira Syifa Ramadhani	P		√			√							√	
2	Airin Syifa Ramadhani	P				√				√				√	
3	Alika Azzahra	P				√					√				√
4	Dafa Ferdinan	L		√						√				√	
5	Dafa Ibnu Hafiz	L		√					√					√	
6	David	L	√				√							√	
7	Fadhil Pratama	L	√								√				√
8	Habib Arkabi Maros	L			√					√				√	
9	Muhammad Alvin	L				√		√						√	
10	Nur Devi Yanti	P			√						√	√			
11	Putra	L				√			√					√	
12	Riva Febrian	P				√					√				√
13	Rizki Akbar	L		√				√				√			
14	Rizky Anggraini	P				√			√			√			
15	Rosya	P			√						√			√	
16	Syarisa Nasution	P				√			√				√		
17	Zaki Al-Faru	L				√					√				√

**Keterangan**

- BB = Belum Berkembang.
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembangan Sangat Baik.

**Tabel 09**  
**Hasil Observasi Siklus I**

NO	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Anak dapat menambah kosa kata baru	2	4	3	8	17
		11,7 %	23,5 %	17,7 %	47,1 %	100%
2	Anak dapat menjawab isi cerita dalam film animasi	2	3	6	6	17
		11,7 %	17,6 %	35,4 %	35,3 %	100%
3	Anak dapat menceritakan kembali film animasi dengan bahasa sendiri	3	7	3	4	17
		17,6 %	41,3 %	17,6 %	23,5 %	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

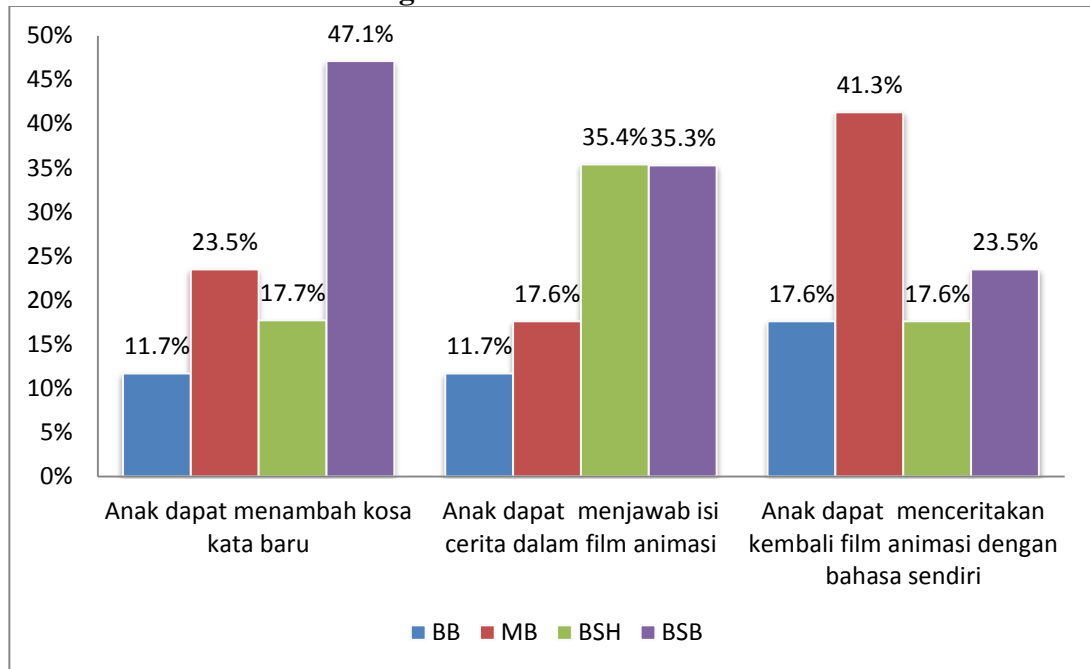
Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

**Grafik 02**  
**Perkembangan Bahasa Anak Pada Siklus I**



Berdasarkan deskripsi data pada siklus I tentang perkembangan bahasa anak RA Al-Fitrah Binjai, bahwa perkembangan bahasa anak dalam kategori cukup atau sedang yaitu:

1. Anak dapat menambah kosa kata baru, belum berkembang sebanyak 11,7% atau 2 anak, mulai berkembang 23,5% atau 4 anak, berkembang sesuai harapan 17,7% atau 3 anak, berkembang sangat baik 47,1% atau 8 anak.
2. Anak dapat menjawab isi cerita dalam film animasi, belum berkembang sebanyak 11,7% atau 2 anak, mulai berkembang 17,6% atau 3 anak, berkembang sesuai harapan 35,4% atau 6 anak, berkembang sangat baik 35,3% atau 6 anak.
3. Anak dapat menceritakan kembali film animasi dengan bahasa sendiri, belum berkembang sebanyak 17,6% atau 3 anak, mulai berkembang 41,3% atau 7 anak, berkembang sesuai harapan 17,6% atau 3 anak, berkembang sangat baik ada 23,5% atau 4 anak.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, maka dapat ditentukan tingkat perkembangan bahasa anak sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (berkembang sesuai harapan) yaitu:

**Tabel 10**  
**Perkembangan Bahasa Anak Pada Siklus I**

NO	Indikator	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Anak dapat menambah kosa kata baru	3	8	11
		17,7%	47,1%	64,8%
2	Anak dapat menjawab isi cerita dalam film animasi	6	6	12
		35,4%	35,3%	70,7%
3	Anak dapat menceritakan kembali film animasi dengan bahasa sendiri	3	4	7
		17,6%	23,5%	41,1%
<b>Rata-Rata</b>		<b>58,8%</b>		

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, maka dapat dihitung tingkat keberhasilan pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak RA Al-Fitrah Binjai sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH), maka keberhasilan pembelajaran pada siklus I ini adalah:

1. Anak dapat menambah kosa kata baru, berkembang sesuai harapan 17,7% atau 3 anak, berkembang sangat baik 47,1% atau 8 anak.
2. Anak dapat menjawab isi cerita dalam film animasi, berkembang sesuai harapan 35,4% atau 6 anak, berkembang sangat baik 35,3% atau 6 anak.
3. Anak dapat menceritakan kembali film animasi dengan bahasa sendiri, berkembang sesuai harapan 17,6% atau 3 anak, berkembang sangat baik ada 23,5% atau 4 anak.

Berdasarkan perhitungan data kuantitatif, maka rata-rata hasil pada siklus I ini adalah 58,8% yang menunjukkan masih rendah.

### **Refleksi**

Hasil refleksi pada siklus I ini adalah:

1. Kekuatan
  - a. Pembelajaran berjalan sesuai dengan skenario
  - b. Anak merasa senang belajar sambil bermain
  - c. Terjadi perubahan pada tiap-tiap pembelajaran (hari)
2. Kelemahan
  - a. Anak masih lebih senang nontonnya dari pada belajar berbahasa.
  - b. Sebahagian anak masih sulit untuk fokus memperhatikan film dan mengambil beberapa bahasa baru.
  - c. Sebahagian anak belum memahami kegiatan pembelajaran.

### **C. Deskripsi Penelitian Siklus II**

Siklus II dilaksanakan sejak tanggal 11-15 Februari 2019 dengan tema Tanaman ciptaan Allah swt dan sub tema tanaman umbi-umbian.

#### **1. Hari Ke-1/ Senin 11 Februari 2019**

##### **a. Perencanaan**

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya macam-macam tanaman umbi-umbian.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui penerapan film animasi.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

##### **b. Pelaksanaan Kegiatan**

- 1) Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru, seperti wortel, kentang, ubi rambat, dan singkong.

- 2) Anak menanyakan nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
  - a) Menghubungkan gambar dengan tulisan
  - b) Melipat kertas bentuk wortel
  - c) Menciptakan bentuk wortel dari plastisin
  - d) **Menonton film animasi Ipin upin tentang macam-macam tanaman umbi-umbian**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
  - a) Macam-macam tanaman umbi-umbian
  - b) Nama-nama tanaman umbi-umbian
  - c) Warna umbi-umbian
  - d) Bentuk umbi wartel
  - e) Mengerjakan tugas yang diberikan
- 5) Anak Mengkomunikasikan
  - a) Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman umbi-umbian
  - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan gambar, melipat kertas menciptakan bentuk dan membaca.
- 6) Guru menanyakan tentang macam-macam tanaman umbi-umbian
- 7) Penutup
  - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
  - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
  - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
  - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
  - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi untuk pulang.

**c. Skenario Perbaikan**

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran

- 3) Anak dibentuk dalam 4 kelompok
- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan bahasa setelah melihat film

## **2. Hari Ke-2/ Selasa 11 Februari 2019**

### **a. Perencanaan**

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema bagian tanaman umbi-umbian.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kemampuan berbahasa anak.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

### **b. Pelaksanaan Kegiatan**

- 1) Anak mengamati tanaman singkong
- 2) Anak menanyakan bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian (akar, batang, daun, dan umbi)
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
  - a) Menjumlahkan gambar singkong
  - b) Memetik daun singkong
  - c) Menghitung daun singkong
  - d) Menonton film animasi Ipin upin tentang kebun singkong singkong**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
  - a) Bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian
  - b) Bentuk tanaman singkong
  - c) Jumlah gambar
  - d) Cara memetik daun singkong
  - e) bentuk ukuran dan jumlah
- 5) Anak Mengkomunikasikan

- a) Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian
  - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjumlahkan gambar, menghitung, dan membaca.
- 6) Guru menanyakan tentang bagian-bagian tanaman umbi-umbian
- 7) Penutup
- a) Menanyakan perasaan selama hari ini
  - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
  - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
  - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
  - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi untuk pulang.

**c. Skenario Perbaikan**

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang film yang akan di putar
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam 4 kelompok
- 4) Menambah kosa kata Bahasa Inggris baru.

**3. Hari Ke-3/ Rabu 13 Februari 2019**

**a. Perencanaan**

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan perkembangan bahasa anak.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

**b. Pelaksanaan Kegiatan**

- 1) Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kentang



- 2) Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
  - a) Mengurutkan pertumbuhan tanaman
  - b) Menjumlahkan gambar kentang
  - c) peraktek mengupas dan memotong kentang
  - d) **Menonton film animasi Diva tentang cara menanam dan merawat tanaman**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
  - a) Cara menanam dan merawat tanaman
  - b) Urutan pertumbuhan tanaman
  - c) Menjumlahkan
  - d) Cara mengupas dan memotong kentang
  - e) Mengerjakan tugas yang diberikan
- 5) Anak Mengkomunikasikan
  - a) Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian tanam-tanaman umbi-umbian
  - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengurutkan, menjumlahkan gambar, membaca, dan mengupas serta memotong kentang
- 6) Guru menanyakan tentang cara merawat dan menanam tanaman umbi-umbian
- 7) Penutup
  - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
  - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
  - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
  - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
  - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

### **c. Skenario Perbaikan**

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran

- 3) Anak dibentuk dalam 4 kelompok
- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan bahasa baru dari film yang di lihat

#### **4. Hari Ke-4/ Kamis 14 Februari 2019**

##### **a. Perencanaan**

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya manfaat tanaman umbi-umbian.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan perkembangan bahasa anak.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

##### **b. Pelaksanaan Kegiatan**

- 1) Anak mengamati tanaman umbi yang digunakan untuk membuat makanan
- 2) Anak menanyakan manfaat apa aja yang didapat dari makanan umbi-umbian
- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
  - a) Menggunting gambar ubi
  - b) Menjumlahkan gambar ubi
  - c) Menunjukkan kartu angka bergambar
  - d) **Menonton film animasi Ipin upin ke kebun ubi Atok Dalang**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
  - a) Manfaat dari tanaman umbi-umbian
  - b) Bentuk ubi
  - c) Menjumlahkan
  - d) Konsep bilangan
- 5) Anak Mengkomunikasikan
  - a) Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman umbi-umbian

- b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung gambar, menjumlahkan gambar, menunjukkan kartu angka, dan membaca.
- 6) Guru menanyakan tentang manfaat tanaman umbi-umbian
- 7) Penutup
  - a) SOP Kepulangan
  - b) Menanyakan perasaan selama hari ini
  - c) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
  - d) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
  - e) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
  - f) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

**c. Skenario Perbaikan**

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam 4 kelompok

**5. Hari Ke-5/ Jumat 15 Februari 2019**

**a. Perencanaan**

- 1) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah swt., dan tema spesifiknya makanan dari tanaman umbi-umbian.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan perkembangan bahasa anak.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

**b. Pelaksanaan Kegiatan**

- 1) Anak mengamati makanan dari tanaman umbi-umbian getuk, keripik, dll.
- 2) Anak menanyakan makanan apa yang dapat dibuat dari umbi-umbian

- 3) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan, cara membuat dan alat yang digunakan:
  - a) Menulis kata getuk
  - b) Praktek membuat getuk
  - c) Mencoba rasa getuk
  - d) **Menonton film animasi Ipin upin tentang jenis warna makanan singkong**
- 4) Anak menalar dengan mampu mengetahui:
  - a) Jenis olahan dari tanaman umbi-umbian
  - b) Nama jenis makanan dari umbi-umbian
  - c) Aneka jenis dan warna makanan umbi-umbian
  - d) Cara membuat getuk dan rasa getuk
  - e) Mengerjakan tugas yang diberikan
- 5) Anak Mengkomunikasikan
  - a) Anak mampu menyebutkan jenis makanan yang terbuat dari umbi-umbian
  - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membaca, membuat getuk dan mencoba rasa getuk.
- 6) Guru menanyakan tentang manfaat tanaman umbi-umbian
- 7) Penutup
  - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
  - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini
  - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
  - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
  - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

**c. Skenario Perbaikan**

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam 4 kelompok
- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan cerita dengan bahasa sendiri dari film yang dilihat.

## Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi yaitu:

**Tabel 11**  
**Observasi Siklus II**

N O	Nama Anak	L/ P	Indikator Observasi													
			Anak dapat menambah kosa kata baru				Anak dapat menjawab isi cerita dalam film animasi				Anak dapat menceritakan kembali film animasi dengan bahasa sendiri					
			B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B		
1	Aira Syifa Ramadhani	P				√				√						√
2	Airin Syifa Ramadhani	P				√		√								√
3	Alika Azzahra	P				√				√						√
4	Dafa Ferdinan	L				√				√						√
5	Dafa Ibnu Hafiz	L			√			√							√	
6	David	L	√				√				√					
7	Fadhil Pratama	L				√				√						√
8	Habib Arkabi Maros	L				√				√						√
9	Muhammad Alvin	L				√				√						√
10	Nur Devi Yanti	P		√				√							√	
11	Putra	L				√				√						√
12	Riva Febrian	P				√				√						√
13	Rizki Akbar	L		√						√		√				
14	Rizky Anggraini	P		√						√					√	
15	Rosya	P				√				√						√
16	Syarisa Nasution	P		√						√		√				
17	Zaki Al-Faru	L		√						√					√	

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang.  
 MB = Mulai Berkembang  
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan  
 BSB = Berkembangan Sangat Baik.

**Tabel 12**  
**Hasil Observasi Siklus II**

N O	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Anak dapat menambah kosa kata baru	1	5	1	10	17
		5,8%	29,4 %	5,8 %	59%	100%
2	Anak dapat menjawab isi cerita dalam film animasi	1	3	0	13	17
		5,8%	17,7 %	0%	76,5 %	100%
3	Anak dapat menceritakan kembali film animasi dengan bahasa sendiri	1	2	4	10	17
		5,8%	11,7 %	23,5 %	59%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

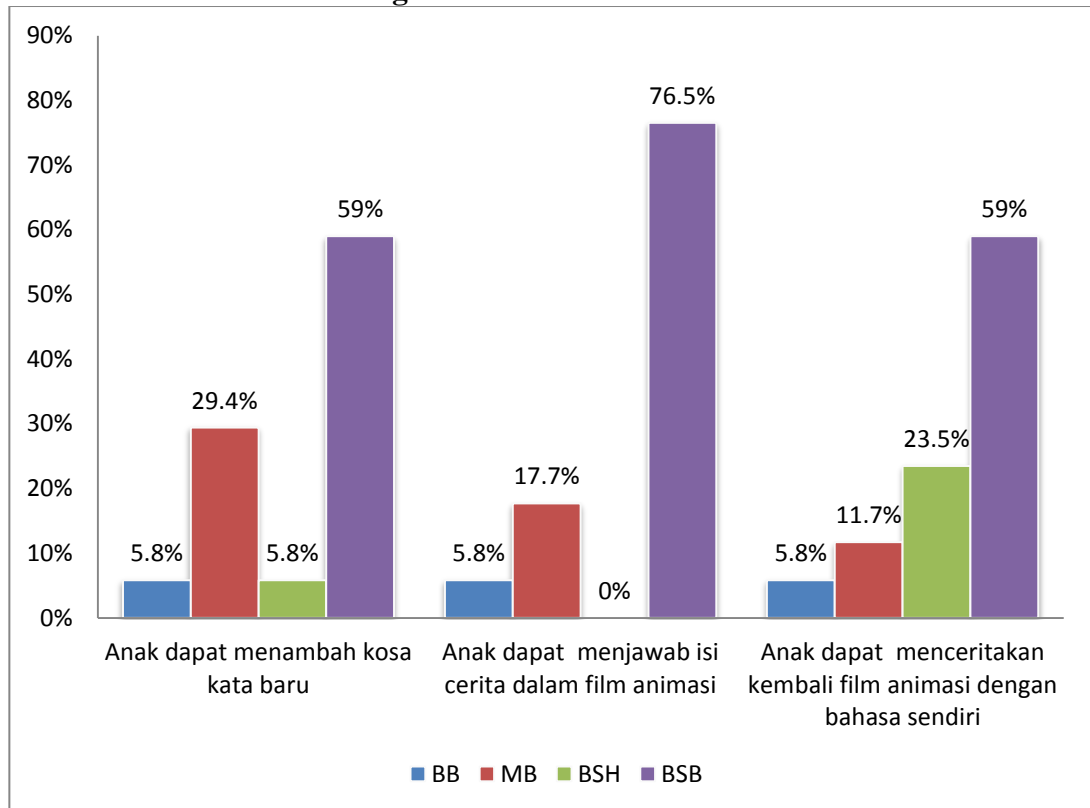
Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

**Grafik 03**  
**Perkembangan Bahasa Anak Pada Siklus II**



Berdasarkan deskripsi data pada siklus II tentang perkembangan bahasa anak RA Al-Fitrah Binjai, bahwa perkembangan bahasa anak lebih baik, dan dalam kategori baik yaitu:

1. Anak dapat menambah kosa kata baru, belum berkembang sebanyak 5,8% atau 1 anak, mulai berkembang 29,4% atau 5 anak, berkembang sesuai harapan 5,8% atau 1 anak, berkembang sangat baik 59% atau 10 anak.
2. Anak dapat menjawab isi cerita dalam film animasi, belum berkembang sebanyak 5,8% atau 1 anak, mulai berkembang 17,7% atau 3 anak, berkembang sesuai harapan 0% atau tidak ada, berkembang sangat baik 76,5% atau 13 anak.
3. Anak dapat menceritakan kembali film animasi dengan bahasa sendiri, belum berkembang sebanyak 5,8% atau 1 anak, mulai berkembang 11,7% atau 2 anak, berkembang sesuai harapan 23,5% atau 4 anak, berkembang sangat baik ada 59% atau 10 anak.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, maka dapat ditentukan tingkat perkembangan Bahasa anak sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (berkembang sesuai harapan) yaitu:

**Tabel 13**  
**Perkembangan Bahasa Anak Pada Siklus II**

NO	Indikator	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Anak dapat menambah kosa kata baru	1	10	11
		5,8%	59%	64,8%
2	Anak dapat menjawab isi cerita dalam film animasi	0	13	13
		0%	76,5%	76,5%
3	Anak dapat menceritakan kembali film animasi dengan bahasa sendiri	4	10	14
		23,5%	59%	82,5%
<b>Rata-Rata</b>		<b>74,6%</b>		

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, maka dapat dihitung tingkat keberhasilan pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak anak RA Al-Fitrah Binjai sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH), maka keberhasilan pembelajaran pada siklus I ini adalah:

1. Anak dapat menambah kosa kata baru, berkembang sesuai harapan 5,8% atau 1 anak, berkembang sangat baik 59% atau 10 anak.
2. Anak dapat menjawab isi cerita dalam film animasi, berkembang sesuai harapan 0% atau tidak ada, berkembang sangat baik 76,5% atau 13 anak.
3. Anak dapat menceritakan kembali film animasi dengan bahasa sendiri, berkembang sesuai harapan 23,5% atau 4 anak, berkembang sangat baik ada 59% atau 10 anak.



Berdasarkan perhitungan data kuantitatif, maka rata-rata hasil pada siklus II ini adalah 74,6% yang menunjukkan lebih baik namun belum mencapai target keberhasilan.

### **Refleksi**

Hasil refleksi pada siklus II ini adalah:

#### 1. Kekuatan

- a. Pembelajaran berjalan sesuai dengan skenario
- b. Anak merasa senang belajar sambil bermain
- c. Anak lebih bersemangat datang ke sekolah karena akan nonton film.

#### 2. Kelemahan

- a. Terdapat 2 anak masih sulit untuk berbicara.
- b. Sebahagian kecil anak masih malu-malu bercerita.

### **D. Deskripsi Penelitian Siklus III**

Siklus III dilaksanakan sejak tanggal 12-15 Februari 2018 dengan tema Tanaman ciptaan Allah swt dan sub tema tanaman umbi-umbian, sedangkan tema spesifiknya adalah macam-macam tanaman umbi-umbian, Bagian-bagian tanaman umbi-umbian, cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian, manfaat tanaman umbi-umbian.

#### **1. Hari Ke-1/ Senin 18 Februari 2019**

##### **a. Perencanaan**

- 1) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, dan tema spesifiknya jenis kendaraan di darat.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan perkembangan bahasa anak.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

## **b. Pelaksanaan Kegiatan**

- 1) Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
- 2) Anak Menanyakan nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans dan sebagainya.
- 3) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan:
  - a) Menghitung jumlah kendaraan darat
  - b) Menulis angka 16 pada gambar mobil
  - c) Menirukan tulisan mobil di buku tulis
  - d) **Menonton film animasi Ipin upin balap mobil**
- 4) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
  - a) Nama jenis-jenis kendaraan darat
  - b) Jenis kendaraan darat
  - c) Bentuk angka 16
  - d) Bentuk tulisan nama kendaraan
  - e) Membaca kata “Mobil”
- 5) Anak Mengkomunikasikan:
  - a) Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di darat
  - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, menulis dan membaca.
- 6) Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.
- 7) Penutup
  - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
  - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
  - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
  - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
  - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

## **c. Skenario Perbaikan**

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam 4 kelompok

- 4) Secara bergiliran anak mengutarakan buah pikirannya tentang tema

## **2. Hari Ke-2/ Selasa 19 Februari 2019**

### **a. Perencanaan**

- 1) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, dan tema spesifiknya fungsi dan kegunaan kendaraan di darat.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kosa kata Bahasa.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

### **b. Pelaksanaan Kegiatan**

- 1) Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
- 2) Anak Menanyakan fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)
- 3) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan:
  - a) Menggunting gambar sepeda motor
  - b) Menjumlahkan gambar sepeda motor
  - c) Menirukan tulisan “Sepeda motor”
  - d) **Menonton film animasi Sopo Jarwo tentang Alat Transportasi**
- 4) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
  - a) Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
  - b) Alat transportasi yang efisien
  - c) Penjumlahan
  - d) nama kendaraan di darat
  - e) Mengerjakan lembar tugas
- 5) Anak Mengkomunikasikan:
  - a) Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
  - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggunting, berhitung, menulis dan membaca.
- 6) Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.

7) Penutup

- a) Menanyakan perasaan selama hari ini
- b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
- d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

**c. Skenario Perbaikan**

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam 4 kelompok
- 4) Secara bergiliran anak menjawab dan bercerita tentang isi film

**3. Hari Ke-3/ Rabu 20 Februari 2019**

**a. Perencanaan**

- 1) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, dan tema spesifiknya pengemudi kendaraan di darat.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan perkembangan bahasa anak.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

**b. Pelaksanaan Kegiatan**

- 1) Anak Mengamati gambar gambar pengemudi kendaraan di darat
- 2) Anak Menanyakan sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)
- 3) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan:
  - a) Mencari gejanggalan gambar supir
  - b) Meniru tulisan “Supir”
  - c) Menghitung jumlah roda

- d) **Menonton film animasi Sopo Jarwo bawa kendaraan**
- 4) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
  - a) Sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
  - b) Ciri-ciri supir dan tugas supir
  - c) Sebutan bagi pengemudi mobil, bus, taxi
  - d) Jumlah roda kendaraan di darat
  - e) Bentuk jenis mobil
- 5) Anak Mengkomunikasikan:
  - a) Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
  - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulisi, berhitung, dan mencari kejanggalan gambar, serta membaca.
- 6) Guru menanyakan nama pengemudi kendaraan di darat
- 7) Penutup
  - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
  - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
  - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
  - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
  - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

**c. Skenario Perbaikan**

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam 4 kelompok
- 4) Secara bergiliran anak menjawab dan bercerita tentang isi film

**4. Hari Ke-4/ Kamis 21 Februari 2019**

**a. Perencanaan**

- 1) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, dan tema spesifiknya tempat pemberhentian kendaraan di darat.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.

- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yaitu meningkatkan kemampuan berbahasa anak.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

**b. Pelaksanaan Kegiatan**

- 1) Anak Mengamati gambar terminal dan stasiun
- 2) Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)
- 3) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan:
  - a) Menirukan tulisan “stasiun”
  - b) Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api
  - c) Variasi berhitung
  - d) **Menonton film animasi Sopo Jarwo di Stasiun**
- 4) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
  - a) Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal)
  - b) Bentuk angka 17
  - c) Menghitung Jumlah kendaraan di darat
  - d) Membaca
- 5) Anak Mengkomunikasikan:
  - a) Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat
  - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan membaca.
- 6) Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat
- 7) Penutup
  - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
  - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
  - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
  - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
  - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

### **c. Skenario Perbaikan**

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam 4 kelompok
- 4) Secara bergiliran anak menjawab dan bercerita tentang isi film

## **5. Hari Ke-5/ Jumat 22 Februari 2019**

### **a. Perencanaan**

- 1) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, dan tema spesifiknya Bagian-bagian kendaraan di darat.
- 2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang tertera dalam RPPH.
- 3) Menyiapkan kegiatan pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator.

### **b. Pelaksanaan Kegiatan**

- 1) Anak Mengamati gambar kendaraan di darat serta bagian-bagiannya
- 2) Anak Menanyakan bagian-bagian kendaraan di darat (seperti ban, setir, roda spion dan lain-lain)
- 3) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan:
  - a) Memasangkan roda yang sesuai
  - b) Menulis angka 18 pada gambar roda
  - c) Merangkai mobil mainan
  - d) **Menonton film animasi Ipin upin main mobil mobilan**
- 4) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
  - a) Nama bagian-bagian dari kendaraan di darat
  - b) Bentuk angka 18
  - c) Menghitung Jumlah kendaraan di darat
  - d) Membaca
- 5) Anak Mengkomunikasikan
  - a) Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat

- b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan membaca.
- 6) Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat
- 7) Penutup
  - a) Menanyakan perasaan selama hari ini
  - b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
  - c) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
  - d) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
  - e) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

**c. Skenario Perbaikan**

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran
- 2) Guru memberikan arahan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Anak dibentuk dalam 4 kelompok
- 4) Secara bergiliran anak menjawab dan bercerita tentang isi film

**Observasi dan Evaluasi**

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi dengan hasil observasi pada siklus III ini yaitu:



**Tabel 14**  
**Observasi Siklus III**

N O	Nama Anak	L/ P	Indikator Observasi													
			Anak dapat menambah kosa kata baru				Anak dapat menjawab isi cerita dalam film animasi				Anak dapat menceritakan kembali film animasi dengan bahasa sendiri					
			B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B		
1	Aira Syifa Ramadhani	P				√					√					√
2	Airin Syifa Ramadhani	P				√				√						√
3	Alika Azzahra	P				√					√					√
4	Dafa Ferdinan	L				√					√					√
5	Dafa Ibnu Hafiz	L			√					√					√	
6	David	L	√				√				√					
7	Fadhil Pratama	L				√					√					
8	Habib Arkabi Maros	L				√					√					
9	Muhammad Alvin	L				√					√					
10	Nur Devi Yanti	P			√				√						√	
11	Putra	L				√					√					
12	Riva Febrian	P				√					√					
13	Rizki Akbar	L		√							√		√			
14	Rizky Anggraini	P			√						√				√	
15	Rosya	P				√					√					
16	Syarisa Nasution	P				√					√					
17	Zaki Al-Faru	L				√					√					

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang.
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembangan Sangat Baik.

**Tabel 15**  
**Hasil Observasi Siklus III**

N O	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Anak dapat menambah kosa kata baru	1	1	3	12	17
		5,8%	5,8%	17,6%	70,6%	100%
2	Anak dapat menjawab isi cerita dalam film animasi	1	1	2	13	17
		5,8%	5,8%	11,7%	76,5%	100%
3	Anak dapat menceritakan kembali film animasi dengan bahasa sendiri	1	1	3	12	17
		5,8%	5,8%	17,6%	70,6%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

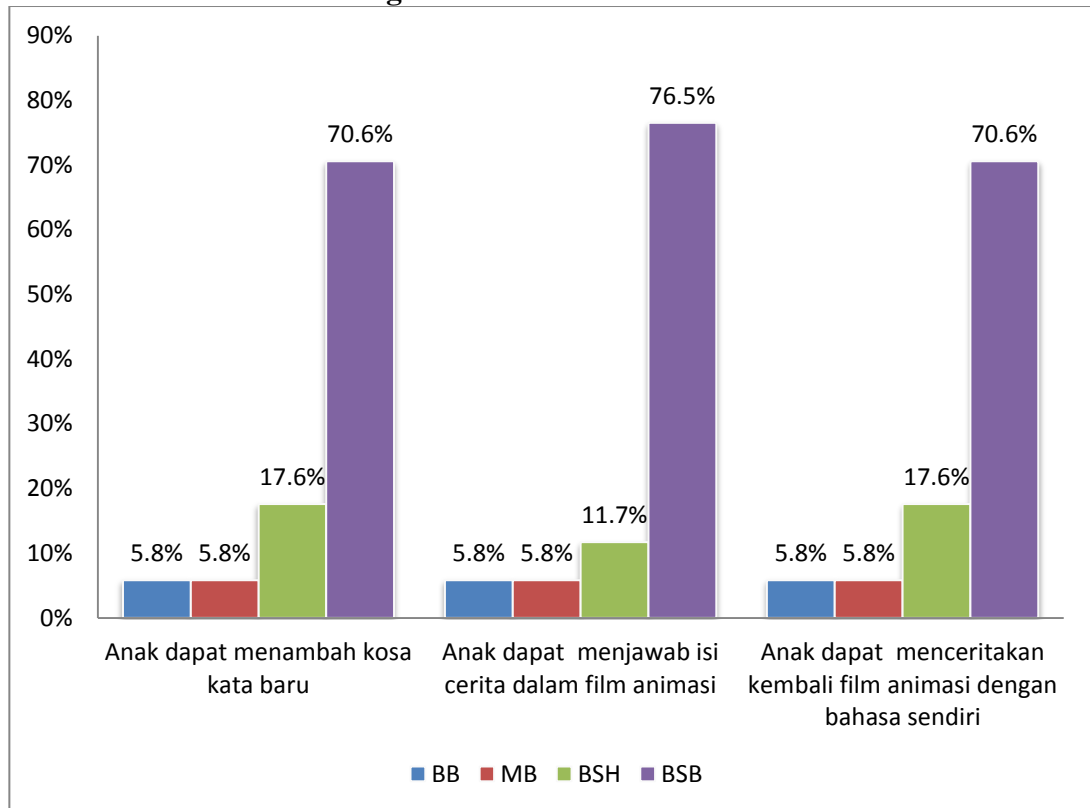
Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

**Grafik 04**  
**Perkembangan Bahasa Anak Pada Siklus III**



Berdasarkan deskripsi data pada siklus III tentang perkembangan bahasa anak RA Al-Fitrah Binjai, bahwa perkembangan bahasa anak lebih baik dalam kategori baik yaitu:

1. Anak dapat menambah kosa kata baru, belum berkembang sebanyak 5,8% atau 1 anak, mulai berkembang 5,8% atau 1 anak, berkembang sesuai harapan 17,6% atau 3 anak, berkembang sangat baik 70,6% atau 12 anak.
2. Anak dapat menjawab isi cerita dalam film animasi, belum berkembang sebanyak 5,8% atau 1 anak, mulai berkembang 5,8% atau 1 anak, berkembang sesuai harapan 11,7% atau 2 anak, berkembang sangat baik 76,5% atau 13 anak.
3. Anak dapat menceritakan kembali film animasi dengan bahasa sendiri, belum berkembang sebanyak 5,8% atau 1 anak, mulai berkembang 5,8% atau 1 anak, berkembang sesuai harapan 17,6% atau 3 anak, berkembang sangat baik 70,6% atau 12 anak.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus III, maka dapat ditentukan tingkat perkembangan bahasa anak sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (berkembang sesuai harapan) yaitu:

**Tabel 16**  
**Perkembangan Bahasa Anak Pada Siklus III**

NO	Indikator	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+ f4 (%)
1	Anak dapat menambah kosa kata baru	3	12	15
		17,6%	70,6%	88,2%
2	Anak dapat menjawab isi cerita dalam film animasi	2	13	15
		11,7%	76,5%	88,2%
3	Anak dapat menceritakan kembali film animasi dengan bahasa sendiri	3	12	15
		17,6%	70,6%	88,2%
<b>Rata-Rata</b>		<b>88,2%</b>		

Berdasarkan hasil observasi pada siklus III, maka dapat dihitung tingkat keberhasilan pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak RA Al-Fitrah Binjai sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH), maka keberhasilan pembelajaran pada siklus III ini adalah:

1. Anak dapat menambah kosa kata baru, berkembang sesuai harapan 17,6% atau 3 anak, berkembang sangat baik 70,6% atau 12 anak.
2. Anak dapat menjawab isi cerita dalam film animasi, berkembang sesuai harapan 17,6% atau 3 anak, berkembang sangat baik 70,6% atau 12 anak.

3. Anak dapat menceritakan kembali film animasi dengan bahasa sendiri, berkembang sesuai harapan 23,5% atau 4 anak, berkembang sangat baik ada 59% atau 10 anak.

Berdasarkan perhitungan data kuantitatif, maka rata-rata hasil pada siklus III ini adalah 88,2% yang menunjukkan sangat dan telah mencapai target keberhasilan.

### **Refleksi**

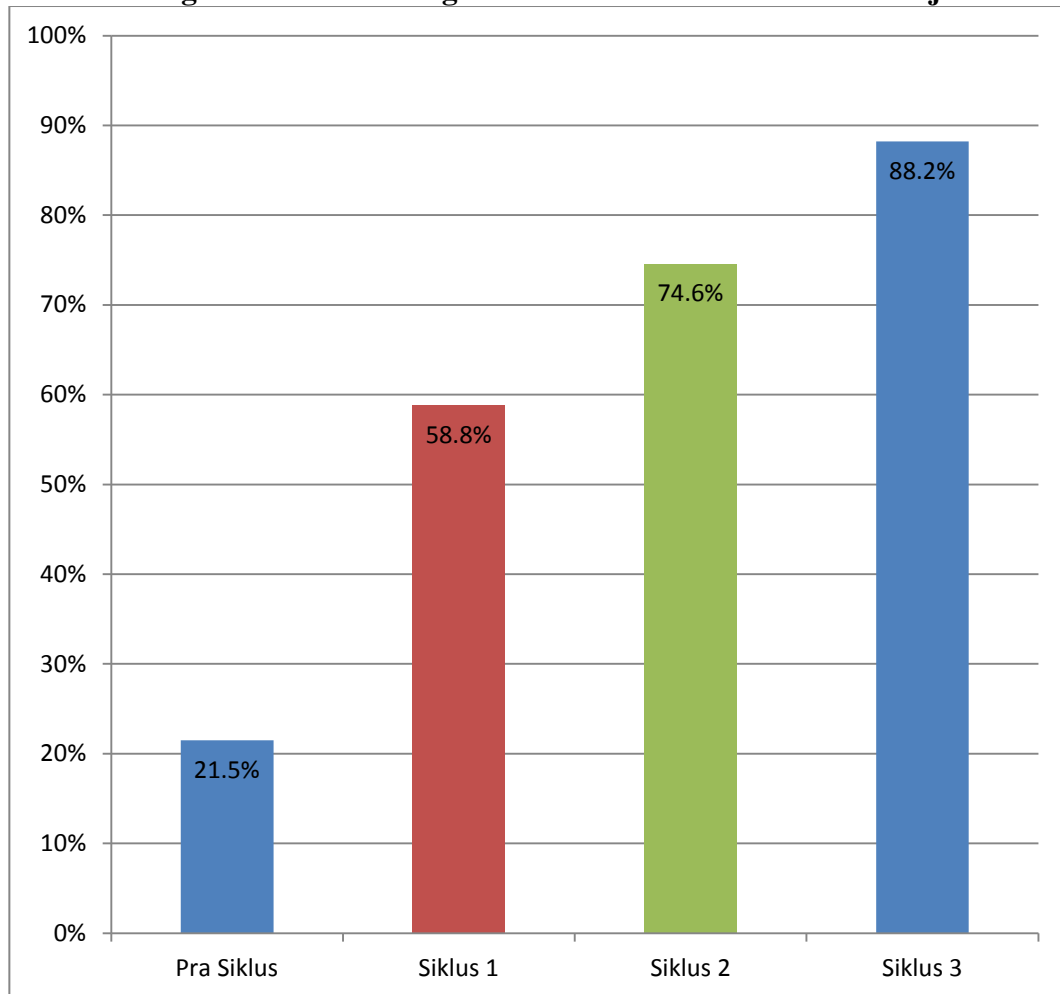
Hasil refleksi pada siklus III ini adalah:

1. Pembelajaran berjalan sesuai dengan skenario
2. Anak merasa senang belajar sambil bermain
3. Perkembangan bahasa anak lebih baik
4. Terjadi perubahan pada tiap-tiap pembelajaran (hari)

### **E. Pembahasan**

Berdasarkan deskripsi pada pra siklus peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan pembelajaran meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui penerapan media film animasi. Hasil penelitian yang peneliti lakukan di RA Al-Fitrah Binjai menunjukkan rata-rata hasil pada pra siklus ini adalah 21,5% yang menunjukkan masih sangat rendah. Selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan sehingga rata-rata hasil pada siklus I adalah 58,8%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dengan rata-rata 74,6% , peningkatan pada siklus III dengan rata-rata 88,2%. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penelitian ini sesuai ketentuan minimal 80% telah terjadi pada siklus III yang sekaligus menjadi isyarat penelitian ini berhasil. Hasil peningkatan penelitian ini dapat di lihat dalam bentuk grafik berikut.

**Grafik 05**  
**Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak RA Al-Fitrah Binjai**



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dalam upaya meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui pemanfaatan media film animasi di RA Al-Fitrah Binjai yang dilaksanakan dalam tiga siklus, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui media film animasi dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen yang telah dilakukan pada anak RA Al-Fitrah Binjai dari pra siklus hingga siklus III. Hasil observasi yang peneliti lakukan bersama kolaborator dan teman sejawat menunjukkan peningkatan perkembangan bahasa melalui media film animasi di RA Al-Fitrah Binjai yang dimulai dari pra siklus adalah 21,5% yang menunjukkan masih sangat rendah. Selanjutnya pada siklus 1 terjadi peningkatan sehingga rata-rata hasil pada siklus 1 adalah 58,8%. Peningkatan yang terjadi pada siklus 2 dengan rata-rata 74,6%, dan peningkatan lebih baik pada siklus 3 dengan rata-rata perkembangan sebesar 88,2%. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka keberhasilan penelitian ini sesuai ketentuan minimal 80% telah terjadi pada siklus 3 yang sekaligus menjadi isyarat penelitian ini berhasil dilakukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui film animasi dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini, sebagaimana yang dilakukan peneliti di RA Al-Fitrah Binjai.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan peneliti di atas, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah:

##### **1. Bagi Guru**

- a. Guru perlu menerapkan metode atau media lain pada anak kelas lainnya untuk meningkatkan berbagai kemampuan anak.
- b. Kegiatan berbahasa hendaknya dijadikan pelajaran utama dalam rangka meningkatkan kemampuan anak pada aspek lainnya.

- c. Menonton film juga meningkatkan kognitif anak, oleh sebab itu, perlu pengawasan pada anak saat melihat video atau televisi.

## **2. Bagi Lembaga**

- a. Lembaga hendaknya menyediakan media pembelajaran yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat meningkatkan kuantitas anak di tahun-tahun mendatang.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Penelitian mengenai peningkatan perkembangan bahasa anak masih terbatas, oleh karena itu, menjadi motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk melengkapi penelitian ini dengan menggunakan media lain yang lebih bervariasi dalam strategi pembelajaran pada anak.
- b. Perlunya peneliti selanjutnya merancang pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membebani anak dalam pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. dkk. 2011. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Prosedur Penelitian Kelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto, Rahmi. 2011. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Depdiknas. 2009. *Aplikasi dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Imperial Bhakti Utama..
- Dhieni, Nurbian dkk. 2009 *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Ferliana dan Agustina. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Aktif Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Luxiama Metro Media.
- Hamijaya, Ahmad. 2010. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung*. Semarang: UPUD Press.
- Hartuti, Haryanti. 2009. *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Cipta Pustaka.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kusama, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Nuh, Mohammad. 2015. *Undang-Undang No. 146*. Jakarta: Kemendikbud.
- Prawira, Nanang Ganda. 2017. *Seni Rupa Dan Kriya*. Bandung: Satu Nusa.
- Ramayulis. 2013. *Profesi Dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sadiman, Arif, S. 2009. *Media Pembelajaran*. Semarang. Masykur Office.
- Sani, Ridwan Abdullah, dan Sudiran. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Sanjaya, Sukardi. 2009. *Media Abakus*. Jakarta: Masykur Office.

- Suhartono. 2010. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sujiono, Bambang. 2010. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua Dalam Membina Perilaku Anak Sejak Dini*. Jakarta: Gramedia.
- Sulistiyawati, Lilik. [http://jurnal.bahasailm.or.id/archives/2018/10/22/16.17/Linguistik Terapan](http://jurnal.bahasailm.or.id/archives/2018/10/22/16.17/Linguistik%20Terapan).
- Susanto, Ahmad. 2017. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Tanyong, Agus F, dll. 2009. *Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Utama, Nurhadi Sapta. 2009. *Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini*. Jember: FKIP Universitas Negeri Jember.
- Wibawa, Basuki. 2009. *Antara Emosional dan Kecerdasan*. Jakarta: Indeks.
- Yusuf, Syamsu. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.